

**Analisis Perataan Laba :**  
**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan**  
**Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia**



Oleh :

Nama : Kingkin Putri Sulistyani  
Nomor Mahasiswa : 01312367

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
**2006**

**Analisis Perataan Laba :  
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan  
Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia**



Oleh :

Nama : Kingkin Putri Sulistyani  
Nomor Mahasiswa : 01312367

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

2006

**Analisis Perataan Laba :**  
**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan**  
**Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia**



disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi  
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Kingkin Putri Sulistyani  
Nomor Mahasiswa : 01312381

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**

2006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, januari 2006

Penyusun,

Materai

(Kingkin Putri Sulistyani)



**Analisis Perataan Laba :**  
**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan**  
**Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia**



diajukan oleh :

Nama : Kingkin Putri Sulistyani  
Nomor Mahasiswa : 01312367  
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal.....*28/01/2005*.....

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dekar Urumsah'. The signature is fluid and cursive, with a horizontal line underneath it. Below the signature, the name and title are printed in a standard font.

(Dekar Urumsah, Drs. S.Si, M.Com)

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

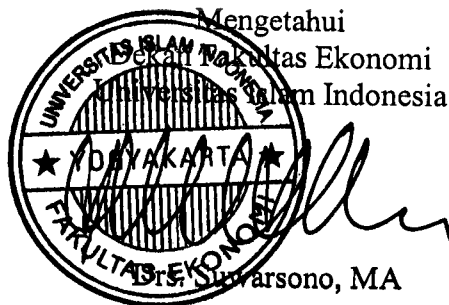
**ANALISIS PERATAAN LABA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAN  
KAITANNYA DENGAN KINERJA SAHAM PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA**

Disusun Oleh: **KINKIN PUTRI SULISTYANI**  
Nomor mahasiswa: **01312367**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : **14 Maret 2006**

Pembimbing Skripsi/Penguji : **Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com.**

Penguji : **Drs. Yunan Najamudin, MBA**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya. Skripsi ini kupersembahkan kepada :*

- *Ayahanda H. Dul Rahman yang paling kuhormati, kubanggakan yang selalu mendoakan serta memberikan bimbingan, semangat dan teladan kepadaku..*
- *Ibunda Tercinta Hj. Kartini atas doa serta kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti padaku.*
- *Kakak-kakakku Andi & Riri, Rimbang & Novita, Serta Para ponakan-ponakan Allvind, Izal dan Ti Pa atas perhatian dan semangatnya..*
- *Juga untuk Ndrian que atas dukungan dan doanya.*

## HALAMAN MOTTO

*" Fainnama al u'sriyusro "*

*Sungguh bersama kesukaran pasti ada kemudahan*

*(Q.S. Asy Syarh : 5)*

*"Khairunnas anta'uhum Linnas"*

*sebaik-baik diantara kamu adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain*

*"Kejujuran, kesabaran dan kesungguhan hati adalah keutamaan dalam hidup, kebenaran sesungguhnya muncul setelah kita melakukan kesalahan dan tidak mengulang kesalahan tersebut,"*

*"Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya yang demikian itu berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu"*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Rabbul'Izzati limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat teriring salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhhammad Saw, pembawa pelita kebenaran dan tuntunan hidup bagi alam semesta

Skripsi ini ditulis dan disusun sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam penulisan dan penyusunan ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan, ketulusan dan kesabaran dari beberapa pihak. Oleh karena itu sudah sepantasnya jika dalam tulisan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs Soewarsono, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak. Selaku ketua Jurusan Akuntansi.
3. Bapak Dekar Urumsah, Drs. S.Si, M.Com., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh Staf Pengajar Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Pak Gun, Pak Gum dan staf pengajaran.
5. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mendoakan kemulyaan anaknya serta sanggup mengorbankan moril dan materiil dalam perjalanan hidup meraih kebahagiaan dan kesuksesan dunia dan akherat
6. Kakak-kakakku Andi-Riri, Rimbang-Novi atas dorongan dan wejangnya. Serta junior-junior penghiburku Allvind "paimin", Izal "paijo", dan Ti Pa.
7. Maia ma Nanda, gangguan dan dorongan kalian mampu mengantarkanku nylesein skripsi juga. Ni dah tak cantumin lho...
8. Ndrian Que yang selalu setia menemani hidup ini, atas dukungan dan sayangnya.
9. Teman-teman kelas D angkatan 2001.
10. Sahabat-sahabatku akuntansi angkatan 2001 Eky, Henny, Maya, Putri, Tyas, Melly, Nina, Rheea, Mimi.

Penulis juga menyadari bahwa sebagai manusia banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu koreksi dan saran demi perbaikan skripsi ini akan penulis terima dengan lapang dada. Pada akhirnya penulis mengharapkan kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Januari 2006

Penyusun

(Kingkin Putri Sulistyani)

## DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Motto.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiaran.....	xiv
Abstrak.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Batasan Penelitian.....	8
1.6. Organisasi Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Pengertian Perataan laba.....	11
2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba	
2.2.1. Ukuran Perusahaan.....	14

2.2.2. Net Profit Margin.....	16
2.2.3. Kelompok Usaha.....	17
2.2.4. Winner/loser Stocks.....	17
2.3. Perataan Laba dan Kinerja Saham Perusahaan Publik.....	18
2.4. Penelitian Sebelumnya.....	21
2.5. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Data Penelitian.....	25
3.2. Sampel Penelitian.....	26
3.3. Model klasifikasi Sampel.....	27
3.4. Variabel Penelitian.....	30
3.5. Statistik Penelitian.....	32
3.6. Analisis Statistik Secara Umum.....	39
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Statistik Diskriptif.....	35
4.2. Pengujian Hipotesa .....	45
4.2.1 Uji Hipotesa I .....	45
4.2.2 Uji Hipotesa II .....	51
4.2.3 Uji Hipotesa III .....	52
4.3. Pembahasan .....	53



**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan..... 57

5.2. Saran..... 57

5.3 Keterbatasan Penelitian .....58

REFERENSI..... 59



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Tabel Seleksi Sampel.....	26
Tabel 3.2 Tabel Perbedaan model klasifikasi sampel .....	27
Tabel 4.1. Tabel Profil Sampel per Kelompok Usaha .....	43
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.3. Hasil Uji Ketepatan Model dengan -2LogL .....	46
Tabel 4.4. Uji Ketepatan Model dengan Hosmer and Lemeshow's .....	46
Tabel 4.5. Hasil Regresi Logistic Dengan dasarklasifikasi CVpo.....	47
Tabel 4.6. Hasil Regresi Logistic Dengan dasarklasifikasi CVpsp.....	48
Tabel 4.7. Hasil Regresi Logistic Dengan dasarklasifikasi CVpbsp.....	49
Tabel 4.8. Hasil Negelkerke R <sup>2</sup> .....	50
Tabel 4.9. Hasil Uji t Samp[el Independen Return.....	51
Tabel 4.10. Hasil Uji t sample Independen <i>Beta</i> Resiko .....	52
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Pengklasifikasian Perusahaan Perata dan Bukan Perata Laba.....	62
2. Return Perusahaan Tahun 2000.....	69
3. Return Perusahaan Tahun 2001.....	71
4. Return Perusahaan Tahun 2002.....	73
5. Return Perusahaan Tahun 2003.....	75
6. Data Nilai Pasar Saham (NPS) Tahun 2000-2003.....	77
7. Data Net Profit Margin (NPM) Tahun 2000-2003.....	79
8. Data Winner/Losser Stocks (WLS) Tahun 2000-2003.....	81
9. Data Resiko Sistematis (Beta) Tahun 2000-2003.....	83
10. Descriptives.....	85
11. Logistic Regression.....	86
12. Normalitas.....	95
13. t Test.....	96

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba (Ukuran Perusahaan, Kelompok Usaha, *Winner/loser Stocks*, dan *Net Profit Margin*) dan kaitannya dengan kinerja saham (*Return* dan resiko) perusahaan publik di Indonesia. Penelitian ini didasarkan hasil studi Hanna Meilani Salno dan Zaki Baridwan (2000). Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa keempat faktor (Ukuran perusahaan, *Net Profit Margin*, Kelompok usaha dan *Winner/loser Stocks*) secara serentak tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Tetapi secara parsial, berdasarkan 3 klasifikasi yaitu Koefisien Penghasilan Operasi (CV PO), Koefisien Penghasilan Sebelum Pajak (CV PSP) dan Koefisien Penghasilan Bersih Setelah Pajak (CV PBSP), hanya *winner/loser stock* pada CV PO yang secara signifikan mempengaruhi perataan laba. Selain itu tidak ada perbedaan yang signifikan *return* antara perusahaan perata laba dengan yang tidak melakukan perataan laba, serta tidak ada perbedaan risiko antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dan tidak melakukan perataan laba.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan merupakan suatu gambaran dari kondisi perusahaan, karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Informasi yang ada di dalam laporan keuangan mencerminkan kinerja dari manajemen dalam mengelola perusahaan. Manajemen merupakan pihak yang berkepentingan menyusun laporan keuangan karena mereka merupakan pihak yang berkewajiban mengelola aktiva perusahaan secara langsung. Pemakai laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak yaitu: manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen dan masyarakat. Dari laporan keuangan tersebut salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggung-jawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas '*earning power*' perusahaan di masa yang akan datang (Statement of Financial Accounting Concept, Nomor 1). Secara umum, semua bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan adalah keseluruhan laporan yang disajikan. Situasi ini disadari oleh manajemen, terutama dari kalangan

manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut, sehingga mendorong timbulnya *disfunctional behavior* (perilaku yang tidak semestinya). Adapun bentuk perilaku yang tidak semestinya yang timbul dalam hubungannya dengan laba adalah praktik perataan laba.

Perhatian investor yang sering terpusat pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut, mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba. Tindakan perataan laba merupakan tindakan yang sengaja dilakukan manajemen untuk mengurangi perbedaan/perubahan laba dengan menggunakan cara atau metode akuntansi tertentu (Ashari, 1994). Manajer melakukan perataan penghasilan untuk mengurangi fluktuasi pada pelaporan laba dan meningkatkan kemampuan investor untuk memprediksi arus kas masa yang akan datang (Barnea, 1975). Pada intinya, praktik perataan laba ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi nilai saham serta penilaian kinerja manajemen.

Manajemen melakukan manajemen laba karena laba merupakan salah satu informasi dalam laporan keuangan yang sering digunakan sebagai dasar dalam penentuan kompensasi manajemen yang merupakan sumber informasi yang penting untuk melakukan praktik perataan laba. Usaha untuk mengurangi fluktuasi laba adalah suatu bentuk manipulasi laba agar jumlah laba suatu periode tidak terlalu berbeda dengan periode sebelumnya. Namun usaha ini bukan untuk membuat laba suatu periode sama dengan jumlah laba periode sebelumnya, karena

membuat laba suatu periode sama dengan jumlah laba periode sebelumnya, karena dalam mengurangi fluktuasi laba itu juga dipertimbangkan tingkat pertumbuhan normal yang diharapkan pada periode tersebut. Dapat disimpulkan bahwa praktik perataan meliputi usaha untuk memperkecil jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih besar dari laba normal, dan usaha untuk memperbesar laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih kecil dari laba normal.

Ronen dan Sadan (1975), menunjukkan perataan laba yang melalui proses waktu tertentu dapat dilakukan melalui tiga cara : Pertama, manajemen dapat menentukan terjadinya kejadian tertentu melalui kebijakan yang dimilikinya (misal: biaya dan pengembangan) untuk mengurangi variasi laba yang dilaporkan. Sebagai alternatif, manajemen juga dapat menentukan waktu pengakuan kejadian tersebut. Kedua, manajemen dapat mengalokasikan pendapatan atau biaya tertentu untuk beberapa periode akuntansi. Ketiga manajemen memiliki kebijakan tersendiri didalam mengklasifikasikan pos-pos laba rugi tertentu dalam kategori yang berbeda.

Tindakan perataan laba adalah suatu hal yang merugikan investor karena investor tidak akan memperoleh informasi yang akurat mengenai laba guna untuk mengevaluasi tingkat pengembalian dan varian dari portofolionya bila terdapat tindak perataan laba. Hector (1989) menjelaskan bahwa perataan penghasilan merupakan salah satu hal yang biasa dilakukan untuk menyalahgunakan laporan

Perataan laba sejalan dengan konsep manajemen laba (*earnings management*) yang menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa, perusahaan dipandang sebagai kumpulan kontrak pihak-pihak yang berkepentingan (Watts dan Zimmerman, 1986), yaitu pemilik/pemegang saham dan kreditor sebagai prinsipal sedangkan manajer sebagai agen. Adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*). Masing-masing pihak dalam hubungan keagenan terdorong oleh motivasi yang berbeda sesuai dengan kepentingannya. Dipandang dari sisi manajemen, manajer yang melakukan perataan penghasilan pada dasarnya ingin mendapatkan berbagai keuntungan ekonomi dan psikologis, yaitu seperti (1) mengurangi total pajak terutang, (2) meningkatkan kepercayaan diri manajer yang bersangkutan karena penghasilan yang stabil mendukung kebijakan deviden yang stabil pula, (3) meningkatkan hubungan antara manajer dan karyawan karena pelaporan penghasilan yang meningkat tajam memberi kemungkinan munculnya tuntutan kenaikan gaji dan upah, dan (4) siklus peningkatan dan penurunan penghasilan dapat ditandingkan dan gelombang optimisme dan pesimisme dapat diperlunak (Hepworth, 1953).

Menurut Barnea, Ronen, dan Sadan (1975) manajemen melakukan perataan laba untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk memprediksi aliran arus kas dimasa depan. Perataan laba ini dipengaruhi oleh harga saham, perbedaan antara laba aktual dengan laba normal, dan pengaruh kebijakan akuntansi terhadap laba. Ashari (1994) melaporkan



bahwa adanya indikasi perataan operasi merupakan sasaran umum yang digunakan untuk melakukan perataan laba, serta perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah dan perusahaan yang lebih beresiko.

Praktik perataan penghasilan yang dilakukan oleh manajemen pada perusahaan-perusahaan yang listing di BEJ adalah usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang diperoleh perusahaan. Dengan melakukan perataan laba maka perusahaan akan mampu mengendalikan *abnormal return* yang terjadi pada waktu laba diumumkan. Laba yang stabil memberikan persepsi pada investor bahwa tingkat *return* saham yang diharapkan tinggi dan tingkat risiko dari portofolio saham rendah, sehingga harga saham akan meningkat dan tingkat kinerja perusahaan tersebut terlihat baik maka hal tersebut akan menarik investor lain untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Tetapi jika informasi yang terjadi sebaliknya maka harga saham akan turun dan menyebabkan para investor menarik investasinya dari perusahaan. Selain itu pihak manajemen juga harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi praktik perataan laba yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat *return* yang diharapkan dan risiko dari portofolio saham (kinerja saham), sehingga investor dapat mengambil suatu keputusan investasi dengan tepat.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan Hanna Meilani Salno dan Zaki Baridwan (2000), yang berjudul : “Analisis Perataan Laba (*Income*

*Smoothing*) : Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia”. Populasi penelitian yang dilakukan Hanna adalah seluruh perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal Indonesia tahun 1993-1996, sedangkan sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan perbankan/lembaga keuangan yang telah go publik dan terdaftar di BEJ, yang dipilih dengan metode *purposive-judgement sampling*. Dengan metode *purposive-judgement sampling*, sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor besaran perusahaan, *Net Profit Margin*, kelompok usaha, dan klasifikasi *winner/losser stocks* secara signifikan mempengaruhi praktik perataan laba ?
2. Apakah ada perbedaan *return* antara perusahaan yang melakukan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba ?
3. Apakah ada perbedaan risiko antara perusahaan yang melakukan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya tindakan perataan laba serta menganalisis apakah faktor-faktor besaran perusahaan, Net Profit Margin, kelompok usaha, dan klasifikasi *winner/losser stocks* secara signifikan mempengaruhi praktik perataan laba dan bagaimana hubungannya dengan kinerja saham (*return* dan risiko) perusahaan publik di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan untuk memperoleh gambaran tentang upaya perataan laba yang dilakukan pada perusahaan yang telah go publik (manufaktur dan perbankan/keuangan) di BEJ beserta pengaruhnya terhadap kinerja saham (*return* dan resiko).

Manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai pendalaman keilmuan khususnya berkaitan dengan masalah Perataan Laba serta identifikasi terhadap unsur-unsur yang menjadi faktor pendukung yang secara riil berpengaruh terhadap kinerja saham.

#### **2. Manfaat bagi penulis**

Sebagai upaya untuk mendalami masalah-masalah keuangan serta melibatkan dan mengaplikasikan teori yang ada ke dalam praktek nyata.

### 3. Manfaat bagi pengguna Laporan Keuangan

Sebagai upaya untuk membantu sebagai tambahan informasi agar dapat mengambil tindakan pencegahan yang dianggap penting pada saat menafsirkan data keuangan.

#### 1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya batasan penelitian yang meliputi:

1. Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur, perbankan dan lembaga keuangan lainnya yang telah go publik dan terdaftar di pasar modal Indonesia, sedangkan pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive-judgement sampling*. Dengan metode *purposive-judgement sampling*, sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ), yaitu data saham dan Laporan Keuangan. Data saham yang dipakai adalah nilai pasar saham, *beta* saham dan *return* saham, sedangkan data laporan keuangan yang dipakai adalah penjualan bersih, Laba Operasi (LO), Laba Sebelum Pajak (PSP), Laba Bersih Setelah Pajak (PBSP), dan *Net Profit Margin* (NPM). Data tersebut diperoleh dari *Directory* BEJ, *home page* BEJ, dan pojok BEJ. Data saham diambil pada saat 5 hari sebelum

dan 5 hari setelah penerbitan laporan keuangan, sehingga tanggal penerbitan laporan keuangan perusahaan harus diketahui.

3. Berdasarkan studi literatur, banyak faktor yang mempengaruhi perataan laba. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang disinyalir mempengaruhi perataan laba adalah besaran perusahaan, kelompok usaha, *winner/losser stocks*, dan *net profit margin*. Sedangkan kinerja saham yang digunakan adalah *return* saham dan resiko saham disekitar tanggal publikasi laporan keuangan (pada saat 5 hari sebelum dan 5 hari setelah penerbitan laporan keuangan perusahaan).

### **1.5 Organisasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, susunan kerangka materi yang akan ditulis dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

#### **BAB I. Pendahuluan**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai pendahuluan, menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan beserta manfaat penelitian, batasan masalah serta organisasi penelitian.

#### **BAB II. Kajian Pustaka**

Dalam bab ini dijelaskan teori yang melandasi penelitian ini, sehingga penelitian ini benar-benar dilandasi teori yang bersangkutan, variabel-variabel yang mencerminkan kesempatan produksi dan investasi, hubungan antara metode akuntansi persediaan dan *Price Earning Ratio*, serta hipotesis yang diajukan.

### **BAB III. Tinjauan Obyek Penelitian**

Dalam bab ini menguraikan mengenai populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, model empiris dan hipotesis operasional, serta metode analisis data.

### **BAB IV. Analisis dan pembahasan**

Dalam bab ini peneliti memfokuskan pada hasil uji empiris terhadap data yang dikumpulkan dan pengolahan data yang telah dilakukan, serta membahas deskriptif uji statistik pembuktian hipotesis berdasarkan informasi yang diperoleh.

### **BAB V. Kesimpulan**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dan menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan mencoba menarik beberapa implikasi hasil penelitian. Keterbatasan dari penelitian ini akan menjadi satu bagian pembahasan dalam bab ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengetian Perataan Laba

Perataan laba merupakan fenomena umum yang bertujuan mengurangi variabilitas atas laba yang dilaporkan guna mengurangi resiko pasar atas dengan melakukan perataan laba maka perusahaan akan mampu mengendalikan *abnormal return* yang terjadi pada waktu laba diumumkan. Laba yang stabil memberikan persepsi pada investor bahwa tingkat *return* saham yang diharapkan tinggi dan tingkat risiko dari portofolio saham rendah, sehingga harga saham akan meningkat dan tingkat kinerja perusahaan tersebut terlihat baik, maka hal tersebut akan menarik investor lain untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Tetapi jika informasi yang terjadi sebaliknya maka harga saham akan turun dan menyebabkan para investor menarik investasinya dari perusahaan. Selain itu pihak manajemen juga harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi praktik perataan laba yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat *return* yang diharapkan dan risiko dari portofolio saham (kinerja saham), sehingga investor dapat mengambil suatu keputusan investasi dengan tepat.

Konsep perataan laba sejalan dengan konsep manajemen laba yang pembahasannya menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*). Teori ini menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi konflik kepentingan

antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. Ketika manajer mempunyai informasi yang lebih cepat dan lebih banyak dibandingkan pihak eksternal, manajer kemudian menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan dalam usaha memaksimalkan kemakmurannya.

Anggapan yang melekat pada teori keagenan adalah bahwa antara agen dengan prinsipal terdapat konflik kepentingan. Konflik kepentingan bisa terjadi antara seorang manajer yang ingin memaksimalkan kekayaannya sendiri dengan pemegang saham yang juga ingin memaksimalkan kekayaannya. Konflik akan terjadi jika usaha manajer untuk memaksimalkan kekayaannya tidak memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Upaya untuk mengatasi kepentingan antara agen dan prinsipal, maka manajer melakukan upaya perataan laba.

Tindakan perataan laba merupakan tindakan yang umum/rasional. Biedleman (1973) mengemukakan bahwa tindakan manajer meratakan laba adalah untuk membuat arus laba stabil dan mengurangi *covarian return* dengan pasar. Barnea, dkk (1976) menyebutkan bahwa tindakan manajer melakukan perataan laba untuk mengurangi fluktuasi pada pelaporan laba dan meningkatkan kemampuan investor untuk memprediksi arus kas masa yang akan datang.



Dipandang dari sisi manajemen, manajer yang melakukan perataan penghasilan pada dasarnya ingin mendapatkan berbagai keuntungan ekonomi dan psikologis, yaitu (1) mengurangi total pajak terutang, (2) meningkatkan kepercayaan diri manajer yang bersangkutan karena penghasilan yang stabil mendukung kebijakan deviden yang stabil pula, (3) meningkatkan hubungan antara manajer dan karyawan karena pelaporan penghasilan yang meningkat tajam memberi kemungkinan munculnya tuntutan kenaikan gaji dan upah, dan (4) siklus peningkatan dan penurunan penghasilan dapat ditandingkan dan gelombang optimisme dan pesimisme dapat diperlunak (Hepworth, 1953)

Gordon (1964), menyatakan bahwa perataan laba mempunyai peranan penting untuk mengurangi bias dari pemegang saham dalam memperhitungkan laba di masa lalu, yang digunakan untuk memprediksi laba di masa depan. Dalam setting keagenan (Dye, 1988) menyebutkan bahwa manajer yang mempunyai risiko menolak untuk terhindar dari hutang dan pinjaman di dalam pasar modal, memiliki daya dorong untuk melakukan tindakan perataan laba. Pendapat ini didukung oleh Trueman dan Titman (1988) dalam setting market yang berhubungan dengan kreditor, menunjukkan bahwa manajer lebih menyukai alternatif yang menghasilkan aliran kas yang lebih merata.

## 2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba

Perataan laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendorong manajer untuk melakukan perataan laba. Penelitian ini akan menguji beberapa faktor yang diduga mempengaruhi perilaku perataan laba :

### 2.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan nilai pasar saham. Ukuran perusahaan diduga mempengaruhi manajemen dalam melakukan perataan laba, karena perusahaan cenderung melakukan perataan laba untuk menjaga profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun supaya investor dan kreditor tetap melakukan kegiatan investasi. Variabel dalam ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai pasar, yang akan diuraikan dibawah ini :

- a. Pada dasarnya, nilai pasar merupakan nilai pasar aktiva perusahaan yang merefleksikan *shareholder's wealth*. Dalam konteks teori keagenan, ketika pemilik menghendaki maksimisasi *shareholder's wealth*, maka manajemen berusaha memaksimalkan nilai pasar saham. Akan tetapi, dalam usaha maksimisasi nilai pasar, manajemen tetap berusaha menjaga variabilitas laba dari waktu ke waktu.
- b. Nilai pasar saham dipandang dapat menghilangkan pengaruh isu perusahaan padat modal (*capital intensive*) versus perusahaan padat karya

(*labor intensive*). Penggunaan total aktiva, sebagai ukuran variabel ukuran perusahaan, tidak mampu mengeliminir perbedaan ini.

- c. Nilai pasar saham dipandang dapat menghilangkan *compounding effect* yang timbul karena nilai penjualan yang besar/kecil tidak dapat dijadikan indikator besar/kecilnya perusahaan.

Para pemegang saham biasanya mengharapkan laba yang sepadan dengan investasi yang mereka tanam di perusahaan yang bersangkutan dan laba tersebut harus sebanding dengan resiko yang diambil. Pendapatan per lembar saham adalah ukuran yang sering digunakan untuk menilai kinerja manajemen suatu perusahaan, angka pendapatan per lembar saham didasarkan dari perangkat Laporan Keuangan yang terakhir diterbitkan.

Dalam mempertahankan/meningkatkan profitabilitas perusahaan manajer melakukan perataan laba dengan tujuan mengurangi klaim dari pemegang saham atas variasi laba ekonomis perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai pasar saham perusahaan.

Jika profitabilitas perusahaan diprediksikan oleh investor akan naik (melalui indikasi laba yang meningkat) maka harga saham akan naik karena investor dapat mengukur pendapatan yang diharapkan dimasa yang akan datang. Jika investor menilai profitabilitas perusahaan akan lebih buruk dari tahun sekarang maka harga saham akan turun karena investor mencoba menjual saham mereka dan

menanamkan uang mereka dalam saham yang memberikan pendapatan lebih baik (perusahaan lain).

### 2.2.2 Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio yang mengukur besarnya sumbangan penjualan terhadap laba bersih perusahaan atau dengan kata lain rasio ini menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya (Munawir, 2002). Margin laba bersih ini diduga mempengaruhi perataan laba, karena secara logis margin ini terkait langsung dengan objek perataan laba. Beattie dkk. (1994); Hanna (2000) menginvestigasi penggunaan berbagai instrumen laporan keuangan, seperti metode depresiasi, perubahan kebijakan akuntansi, dan *extraordinary items* untuk meratakan penghasilan. Secara logis, NPM dapat merefleksikan motivasi manajer untuk meratakan laba.

Laba setelah pajak merupakan laba yang dikembalikan kepada pemilik (pemegang saham) setelah semua biaya dikurangkan, pembayaran bunga diterima atau dibayar dan pajak dilunasi. Ratio net profit margin mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Ratio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai prosentase dari penjualan. Ratio net profit margin ini mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

### 2.2.3 Kelompok usaha

Kelompok usaha adalah jenis usaha yang dilakukan oleh perusahaan, seperti manufaktur, perbankan, lembaga keuangan lainnya dan lain-lain. Peneliti mengambil sampel kelompok usaha yang diduga mendominasi pasar saham di Indonesia yaitu perusahaan manufaktur, perbankan dan lembaga keuangan lainnya.. Jin dan Machfoedz (1998); Assih (1998); Hanna (2000) yang menggunakan variabel *dummy* kelompok usaha menyimpulkan bahwa variabel kelompok usaha tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Ashari, dkk (1994) dengan menggunakan dua variabel *dummy* kelompok usaha yang disimpulkan berpengaruh terhadap perataan laba.

### 2.2.3 Winner/Losser Stocks

*Winner/Losser Stocks* adalah pemeringkatan rata-rata harga saham yang positif selama empat tahun. Perusahaan akan berada di posisi *winner* jika rata-rata harga saham selama empat tahun mempunyai nilai yang positif. Peneliti mensinyalir adanya kemungkinan manajemen perusahaan *winner stocks* melakukan perataan laba untuk mencapai atau mempertahankan posisinya dikelompok *winner stocks*. Dugaan ini dilatarbelakangi oleh kepentingan manajemen perusahaan *winner stock* untuk mencapai atau mempertahankan *shareholder's value* melalui posisinya dikelompok *winner stocks* dengan tetap menjaga variabilitas laba perusahaan dari waktu ke waktu.

Ketika perusahaan berada pada status *winner stocks* (perubahan harga saham positif selama minimal 4 tahun) perusahaan akan tetap menjaga statusnya di

*winner stocks* dan menghindari berpindah ke *losser stocks* dengan melakukan perataan fluktuasi laba yang dihasilkan. Laba yang stabil akan mempengaruhi perubahan harga saham yang stabil.

### **2.3 Perataan Laba dan Kinerja Saham Perusahaan Publik**

Perusahaan publik wajib melaporkan kondisi keuangan secara berkala kepada para pemegang saham atau para pemegang saham potensial. Para pemegang saham menilai laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Apabila analisis menunjukkan kinerja perusahaan kurang baik, para pemegang saham mungkin akan menjual saham mereka sehingga harga pasar saham turun.

Eltor dan Gruber (1994); Jatiningrum (2000) menyatakan bahwa kreditor menilai laporan keuangan perusahaan untuk menentukan kemungkinan perusahaan mengalami kegagalan dalam melunasi pinjamannya. Kreditor yang berencana memberikan pinjaman jangka panjang mungkin menilai laporan keuangan untuk menentukan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang cukup pada tahun yang akan datang untuk dapat membayar bunga dan pinjaman utama pada masa yang akan datang.

#### **a. Tingkat keuntungan (*Return*) dan Risiko (*Risk*)**

*Return* merupakan tingkat keuntungan atau hasil yang diperoleh dari investasi. Tingkat keuntungan saham atau *Return* yang diperoleh pemodal bisa dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

$R_{it}$  : *return* saham pada hari ke-t

$P_t$  : harga saham pada hari ke-t

$P_{t-1}$  : harga saham pada hari ke-t-1

*Return* merupakan selisih harga investasi sekarang dengan harga periode yang lalu. Jika investasi sekarang ( $P_t$ ) lebih tinggi dari investasi periode yang lalu ( $P_{t-1}$ ) berarti terjadi keuntungan modal (*capital gains*), sebaliknya jika harga investasi sekarang ( $P_t$ ) lebih rendah dari harga investasi periode yang lalu ( $P_{t-1}$ ) terjadi kerugian modal (*capital loss*) (Jogiyanto, 2000).

Dalam teori portofolio, risiko dinyatakan sebagai kemungkinan keuntungan menyimpang yang diharapkan. Ada dua resiko dalam berinvestasi :

#### 1. Risiko sistematis (*systematic risk*)

Merupakan risiko yang timbul oleh pengaruh ekonomi makro (pengaruh pasar secara keseluruhan) dan tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi portofolio. Contoh : karena inflasi, pengaruh pasar, pengaruh politik dan lain-lain.

#### 2. Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*)

Merupakan faktor-faktor spesifik yang ada pada suatu perusahaan, resiko ini dapat dihilangkan dengan diversifikasi portofolio. Contoh : penyusutan, pengembangan produk baru dan lain-lain.

Dalam penelitian ini resiko yang digunakan adalah resiko sistematis (*Beta*) yang tidak dapat dihilangkan karena diversifikasi.

*Beta* dapat dihitung berdasarkan persamaan sebagai berikut (Elton dan Gruber, 1994; Prihat Assih, 2000 ):

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + e_{it}$$

Dimana :

$R_{it}$  : *return* saham perusahaan i pada hari t

$\alpha_i$  : *intersep* dari regresi untuk masing – masing perusahaan i

$\beta_i$  : *beta* untuk masing – masing perusahaan i

$R_{mt}$  : *return* indeks pasar pada minggu t

$E_{it}$  : kesalahan residu untuk persamaan regresi perusahaan i pada tahun t.

Dimana tingkat *return* pasar ( $R_{mt}$ ) dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut

$$R_{mt} = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

Dimana :

$R_{mt}$  = *return* pasar

$IHS_{Gt}$  = indeks harga saham gabungan pada t

$IHS_{Gt-1}$  = indeks harga saham gabungan pada t-1

*Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, karena semakin besar *return* suatu sekuritas maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung dan



sebaliknya semakin kecil *return* yang diharapkan semakin kecil pula risikonya (Jogiyanto, 2001)

#### 2.4. Penelitian Sebelumnya

Perataan laba yang terjadi di pasar saham berpengaruh terhadap para pemegang saham. Gordon (1964) menjelaskan bahwa kepuasan para pemegang saham meningkat dengan adanya laba perusahaan yang stabil. Bieldman (1973); Jatiningrum (2000) berpendapat bahwa perataan penghasilan seharusnya memperluas pasar saham perusahaan dan membawa pengaruh yang menguntungkan nilai saham perusahaan.

Penelitian Koch (1981); Prihat Assih (2000) mendefinisikan perataan laba sebagai suatu sarana yang digunakan manajemen untuk mengurangi variabilitas urutan pelaporan penghasilan relatif terhadap beberapa urutan target yang terlihat karena adanya manipulasi variabel-variabel (akuntansi) semu atau (transaksi) riil.

Penelitian yang dilakukan Ahmad Samlawi (2000) dengan judul “Analisis Perilaku Perataan Laba Didasarkan Pada Kinerja Perusahaan Dipasar” menyimpulkan bahwa, apabila diterapkan definisi perataan laba yang longgar ditemukan bukti bahwa ada perbedaan antara *annualized return* yang signifikan. Sedangkan jika diterapkan definisi perataan laba yang ketat ditemukan bukti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata *annualized return*.

Penelitian yang dilakukan Jatiningrum (2000) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Penghasilan Bersih/Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEJ” menguji faktor-faktor yang berhubungan dengan timbulnya perataan penghasilan bersih/laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Jakarta. Tiga faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan sektor industri. Sampel terdiri dari 75 perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Jakarta selama 5 tahun dari tahun 1994-1998, dengan subsampel 375. Penelitian ini tidak dapat menunjukkan bukti bahwa ukuran perusahaan menjadi faktor yang mendorong dilakukannya tindakan perataan laba. Untuk variabel profitabilitas, penelitian ini berhasil menunjukkan bukti bahwa profitabilitas merupakan faktor pendorong dilakukannya praktik perataan laba. Pada sektor industri, penelitian ini tidak berhasil menunjukkan bukti bahwa sektor industri merupakan faktor pendorong dilakukannya tindakan perataan laba.

Meskipun telah banyak penelitian mengenai perataan laba, namun penelitian mengenai reaksi pasar atas tindakan perataan laba masih sedikit dilakukan. Moses (1987) menyatakan bahwa perataan laba mengandung arti suatu hubungan penyebab antara fluktuasi laba dengan resiko pasar. Michelson dkk (1995) dalam penelitiannya “A Market Based Analysis of Income Smoothing” melaporkan bahwa perusahaan yang melakukan perataan laba mempunyai rata-rata *return* yang secara signifikan lebih rendah, mempunyai *beta* lebih rendah, dan nilai pasar aktiva yang lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan Prihat Assih (1998) dengan judul “Hubungan Tindakan Perataan Laba dan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Jakarta” menguji apakah terdapat perbedaan reaksi pasar atas pengumuman laba perusahaan perata laba dengan perusahaan bukan perata laba. Secara keseluruhan terdapat perbedaan yang signifikan atas abnormal return sekitar tanggal pengumuman laba perusahaan perata laba dengan perusahaan bukan perata laba. Berdasarkan hasil studi ini maka dengan melakukan perataan laba diharapkan perusahaan dapat menghindari reaksi pasar yang terlalu besar pada saat pengumuman informasi laba karena dengan tingkat variabilitas yang kecil pada laba yang diumumkan pelaku pasar dapat melakukan prediksi atas laba perusahaan yang akan datang dengan baik.

Penelitian lain, Meilani Salno dan Zaki Baridwan (2000) yang menyimpulkan bahwa keempat faktor (Besaran Perusahaan, *Net Profit Margin*, Kelompok usaha dan *Winner/losser Stocks*) tidak berpengaruh terhadap praktek perataan penghasilan. Selain itu tidak ada perbedaan yang signifikan antara *return* dan risiko antara perusahaan yang melakukan perataan penghasilan dan perusahaan yang tidak melakukan perataan penghasilan.

## **2.5. Hipotesis Penelitian**

**H<sub>1</sub>** : Ukuran perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), Kelompok Usaha, dan klasifikasi *winner/losser stocks* tidak mempengaruhi perataan laba.

Hipotesis di atas menganalisis variabel-variabel Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), Kelompok Usaha, dan klasifikasi *winner/losser stocks* pengaruhnya terhadap praktik perataan laba.

**H<sub>2</sub>** : Tidak ada perbedaan *return* antara perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba.

Hipotesis ke-2 membandingkan *return* kelompok perata dan bukan perata laba. *Return* saham dihitung dengan menggunakan *rata-rata geometri* selama empat tahun periode sampel. *Rata-rata geometri* dipilih karena *rata-rata geometri* memperhatikan pertumbuhan *return* dari waktu ke waktu. *Return* saham dilihat 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pengumuman laporan keuangan.

**H<sub>3</sub>** : Tidak ada perbedaan resiko antara perusahaan perata laba dengan perusahaan bukan perata laba.

Hipotesis ke 3 membandingkan resiko kelompok perata laba dan bukan perata laba. Resiko perusahaan dihitung dari *beta* saham yang diukur dengan *rata-rata aritmatika*, karena pada dasarnya resiko tidak diharapkan bertambah (bertumbuh) dari waktu ke waktu. Resiko (*beta*) dilihat 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pengumuman laporan keuangan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Data penelitian

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan publik manufaktur, perbankan dan lembaga keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ), yaitu data akuntansi dan data saham. Pemilihan sampel pada perusahaan manufaktur, perbankan dan lembaga keuangan yang terdaftar di BEJ berdasarkan atas ketersediaan laporan keuangan teraudit. Data saham yang dipakai adalah nilai pasar saham, *beta* saham, dan *return* saham ; sedangkan alat akuntansi yang dipakai adalah penjualan bersih, Penghasilan Operasi (PO), Penghasilan Sebelum Pajak (PSP), Penghasilan Setelah Pajak (PBSP), dan *Net Profit Margin* (NPM). Data tersebut diperoleh dari *Directory* BEJ, *Fact Book* BEJ, *JSX Statistic*, *homepage* BEJ, dan pojok BEJ.

Periodesasi data penelitian ini mencakup data tahun 2000, 2001, 2002, dan 2003 yang dipandang merupakan data paling *aktual* (akhir). Moses (1987) mengungkapkan bahwa penggunaan data beberapa periode akan mengungkapkan kinerja perataan laba, sedangkan data satu periode hanya merefleksikan usaha-usaha perataan laba seperti yang dikutip Januar Eko .P ; Sri Astuti dan Agung Wiryawan (2002). BEJ dipilih sebagai narasumber utama untuk penelitian ini berdasarkan

logika bahwa BEJ merupakan pasar saham yang terbesar dan paling representatif di Indonesia.

### 3.2 Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur, perbankan dan lembaga keuangan yang go publik dan terdaftar di pasar modal Indonesia, sedangkan sampel penelitian ini dipilih dengan metode *purposive – judgement sampling*. Dengan metode tersebut sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria yang telah ditentukan (Mudrajat Kuncoro,2003)

Tabel dibawah ini menjelaskan mengenai karakteristik pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti beserta sampel yang digunakan.

Tabel 3.1 Seleksi Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah sampel awal	220
Pelanggaran kriteria 1: <i>Emiten</i> yang tidak terdaftar sebelum 31 Desember 1999 dan <i>delisting</i> selama 31 Desember 2000 – 31 Desember 2003	(94)
Pelanggaran kriteria 2: <i>Emiten</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember 2000 – 31 Desember 2003	(4)
Pelanggaran kriteria 3 : <i>Emiten</i> yang melakukan transaksi <i>akuisisi</i> atau <i>merger</i> minimal sekali selama 31 Desember 2000 – 31 Desember 2003,	(22)

melakukan <i>restrukturisasi</i> dan mengalami perubahan kelompok usaha.	
Pelanggaran kriteria 4 : <i>Emiten</i> yang sahamnya tidak diperdagangkan selama 1 Januari 2000 – 31 Desember 2003	(32)
Jumlah sampel akhir	64

Jumlah sampel akhir yang terpilih sebanyak 64 perusahaan, merupakan  $\pm 30\%$  dari seluruh populasi yang terdaftar di BEJ.

### 3.3 Model Klasifikasi Sampel

Model klasifikasi sampel pada penelitian ini menggunakan model eckel. Dalam bagian ini juga akan di paparkan perbedaan antara model yang digunakan Eckel (1981) dengan Michelson (1995).

Tabel 3.2 Perbedaan model klasifikasi sampel

Keterangan	Eckel	Michelson
Klasifikasi penentuan sampel.	<p>Sampel awal ditentukan dengan menggunakan kriteria, yaitu:</p> <p>a. <i>Emiten</i> harus terdaftar dan <i>delisting</i> di BEJ selama periode penelitian.</p> <p>b. <i>Emiten</i> harus menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember selama tahun penelitian</p> <p>c. <i>Emiten</i> tidak melakukan transaksi</p>	<p>Sampel dibagi kedalam kelompok perata dan bukan perata, sampel tidak diklasifikasikan ke dalam kelompok perata jika:</p> $CV\Delta I \geq CV\Delta S$ <p>Dimana :</p> <p><math>\Delta I</math> = Perubahan laba dalam satu periode  <math>\Delta S</math> = Perubahan penjualan dalam satu periode  <math>CV</math> = Koefisien variasi (deviasi standar / <i>expected</i>)</p>

	<p><i>merger, minimal melakukan restrukturisasi, dan perubahan kelompok usaha selama tahun penelitian.</i></p> <p>d. <i>Emiten</i> sahamnya harus aktif diperdagangkan selama tahun penelitian.</p> <p>Hasil dari sampel diatas kemudian dibagi ke dalam kelompok perata dan bukan perata. Perusahaan tidak akan dimasukkan ke dala kelompok perata jika:</p> $CV\Delta I \geq CV\Delta S$ <p>Dimana :</p> <p><math>\Delta I</math> = Perubahan laba dalam satu periode</p> <p><math>\Delta S</math> = Perubahan penjualan dalam satu periode</p> <p>CV =Koefisien variasi (deviasi standar / <i>expected value</i></p> <p>(Meilani Salno dan Zaki Baridwan, 2000)</p>	<p><i>value)</i></p> <p>Pengklasifikasian perusahaan ke dalam 4 model sbb:</p> <p>Model 1 : Perusahaan diklasifikasikan sebagai perata jika salah satu rasio keempat variabel (Laba Operasi Sesudah Penyusutan, Laba Sebelum Pajak, Laba Sebelum Pos Luar Biasa, dan Laba bersih antara 0 – 1.</p> <p>Model 2 : Mengeliminasi perusahaan yang mungkin secara marginal diklasifikasikan sebagai perata dengan mensyaratkan lebih dari 1 variabel.</p> <p>Model 3 : Perusahaan diklasifikasikan sebagai perata minimal 3 dari 4 variabel adalah antara 0 dan 1.</p> <p>Model 4 : Perusahaan diklasifikasikan sebagai perata jika minimum 3 dari 4 rasio variabel antara 0 – 1, sebagai syarat tambahan klasifikasi 0,9 – 1,1 dihilangkan dan ukuran sampel diseragamkan dengan menghapus range yang lebih rendah dari non perata (Michelson, 1995)</p>
--	--	--



Setelah diseleksi, sampel diklasifikasikan ke dalam kelompok perata laba dan bukan perata laba dengan indeks Eckel (1981). Model ini mengklasifikasikan perusahaan sampel kedalam kelompok perata dan bukan perata dalam satu model ke dalam klasifikasi yang sederhana. Sedangkan pada penelitian Michelson (1995) seperti dikutip Meilani Salno dan Zaki Baridwan (2000), membedakan kelompok perata dengan bukan perata menjadi empat model masing-masing dengan kriteria klasifikasi yang lebih cermat dan lebih ketat. Model klasifikasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model eckel, hal ini dikarenakan model Michelson dianggap tidak memadai sebagai sampel dalam penelitian ini, karena jumlah sampel yang sangat sedikit akan mempengaruhi generalisasi hasil penelitian yang tidak representatif. Model eckel menghasilkan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dianggap lebih representatif.

Prosedur yang digunakan untuk menentukan keberadaan perilaku perataan didasarkan pada metode dibawah ini bahwa suatu perusahaan tidak diklasifikasikan ke dalam kelompok perata laba (Meilani Salno dan Zaki Baridwan, 2000) apabila :

$$CV_{\Delta I} \geq CV_{\Delta S}$$

Dimana :

- $\Delta I$  = Perubahan laba dalam satu periode
- $\Delta S$  = Perubahan penjualan dalam satu periode
- CV = Koefisien variasi (deviasi standar / *expected value*)

### **3.4. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan sama seperti halnya yang digunakan oleh Meilani Salno dan Zaki Baridwan (2000) yaitu Penghasilan Operasi (PO), Penghasilan Sebelum Pajak (PSP), dan Penghasilan Bersih Setelah Pajak (PBSP). Penelitian ini juga menggunakan rasio variasi koefisien ketiga jenis laba tersebut berkaitan dengan koefisien variasi penjualan untuk mengidentifikasi sampel penelitian sebagai perata laba atau bukan perata laba

#### **3.4.1 Hipotesis 1**

Dalam variabel penelitian H<sub>1</sub> terdapat dua variabel yaitu variabel dependen (tidak bebas) dan variabel independen (bebas).

##### **Variabel dependen (tidak bebas)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah status perataan laba suatu perusahaan yang diklasifikasikan dengan menggunakan *model eckel* (1981).

*Model Eckel* mengklasifikasikan perusahaan ke dalam kelompok perata dan bukan perata dalam satu model dengan kriteria klasifikasi yang sederhana.

##### **Variabel independen (bebas)**

Penelitian ini menggunakan semua variabel independen yang digunakan oleh Meilani Salno dan Zaki Baridwan (2000), pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut:

## 1. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai pasar saham. Pada dasarnya, nilai pasar saham merupakan nilai pasar aktiva perusahaan yang merefleksikan *shareholder's wealth*. Dalam konteks teori keagenan, ketika pemilik menghendaki maksimalisasi *shareholder's wealth*, maka manajemen berusaha memaksimalkan nilai pasar saham. Akan tetapi, dalam usaha maksimalisasi nilai pasar saham, manajemen tetap berusaha menjaga variabilitas laba dari waktu ke waktu. Besaran perusahaan yang diukur dengan rata-rata nilai pasar saham selama empat tahun.

2. *Net Profit Margin* (NPM) yang diukur dengan rata-rata dari rasio (PBSP) dibagi dengan total penjualan selama empat tahun.
3. Kelompok usaha dalam penelitian ini hanya di ambil kelompok usaha manufaktur, perbankan dan lembaga keuangan. Pemilihan kelompok usaha didasarkan pada kelompok usaha yang mendominasi kelompok usaha di BEJ dan juga berdasarkan atas ketersediaan laporan keuangan yang teraudit.
4. *Winner/Losser stocks* merupakan variabel *dummy* dalam hipotesis pertama. Status setiap saham perusahaan sampel sebagai *winner/losser stocks* ditentukan atas dasar perubahan harga saham tahun sekarang dibandingkan harga saham tahun sebelumnya sesuai dengan cara pengelompokan yang dilakukan BEJ tanpa melakukan pemeringkatan. Selanjutnya status *winner/losser* untuk setiap saham selama empat tahun ditentukan dengan

pendekatan *majority rule*. Pendekatan ini dipilih karena menghasilkan klasifikasi *winner/loser stocks* yang lebih representatif.

Variabel *dummy* disini menjelaskan keberadaan status *winner/loser* saham suatu perusahaan. *Dummy* untuk variabel *winner/loser stock* adalah 1 = *winner* untuk perusahaan sampel yang minimal tiga dari empat tahun periode sampel berstatus *winner stocks*, 2 = *winner/loser* untuk perusahaan sampel yang minimal dua dari empat tahun periode sampel berstatus *winner stocks* dan *loser stocks*, dan 3 = *loser* untuk perusahaan sampel yang minimal tiga dari empat tahun periode sampel berstatus *loser stocks*.

#### 3.4.2 Hipotesis 2

Dalam variabel penelitian H<sub>2</sub> ini, peneliti membandingkan *return* antara kelompok perata dan bukan perata.

#### 3.4.3 Hipotesis 3

Dalam variabel penelitian H<sub>3</sub> ini, peneliti akan membandingkan risiko antara kelompok perata dan bukan perata. Risiko saham akan dihitung dari *beta* saham.

### 3.5 Statistik Penelitian

Statistik Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sama seperti statistik penelitian yang digunakan Meilani Salno dan Zaki Baridwan (2000). Dalam statistik penelitian ini, akan dijelaskan ~~cara-cara~~ pengolahan data sampel yang telah diseleksi. Data yang telah siap diolah akan diuji dengan beberapa uji statistik

yang dikategorikan menjadi uji statistik secara umum dan uji statistik untuk setiap hipotesis penelitian. Berikut ini akan dijelaskan beberapa uji statistik umum yang meliputi :

1. Statistik deskriptif (rata-rata, deviasi standar, minimum, dan maksimum) penggunaan metode statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui profil perusahaan yang menjadi sampel.
2. Kemudian pengujian yang berikutnya adalah uji normalitas data, yang dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara distribusi frekuensi observasi dengan distribusi frekuensi teoritisnya.
3. Karena sampel diklasifikasikan menjadi dua kelompok, perata dan bukan perata, maka perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah dua kelompok sampel independen berasal dari populasi yang sama. Uji yang dilakukan sesuai dengan hasil uji normalitas data. *Uji t* diterapkan pada data yang berdistribusi normal, sedangkan *Mann-Whitney U Test* diterapkan pada data yang tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji statistik secara terpisah untuk setiap hipotesis penelitian.

Uji statistik yang diterapkan adalah uji parametrik untuk  $H_1$  dan uji nonparametrik untuk  $H_2$ . Berikut ini dijelaskan uji statistik yang diterapkan untuk setiap hipotesis penelitian.

a.  $H_1$  akan diuji dengan regresi logit (*logistic regression*), karena  $H_1$  memiliki satu variabel dependen yang menggunakan data *dummy* dan memiliki variabel independen yang diukur dengan skala rasio (Cooper dan Emory, 1995). Berikut ini disajikan model statistik untuk menguji hipotesis pertama.

$$\text{Status} = a + b(\text{NPS}) + c(\text{NPM}) + e(\text{DKU1}) + f(\text{DKU2}) + g(\text{WLS}) + e_{j,t}$$

Dimana :

- Status = Status perusahaan sampel  
 = 1 untuk perusahaan perata penghasilan dan 0 untuk perusahaan bukan perata laba (yang dihitung secara terpisah untuk setiap variabel laba)
- NPS = Nilai pasar saham periode tahun sebelumnya.
- NPM = *Net Profit Margin* periode tahun sebelumnya.
- DKU1 = *Dummy* kelompok usaha, 1 untuk kelompok usaha manufaktur dan 0 dua kelompok lainnya, Data dari tahun sebelumnya.
- DKU2 = *Dummy* untuk kelompok usaha 2  
 = 1 untuk kelompok perbankan/lembaga keuangan lainnya dan 0 untuk dua kelompok lainnya..
- WLS = *Winner/losser stoks*  
 = 1 untuk kelompok *winner stocks*, 2 untuk kelompok *winner/losser stocks*, dan 3 untuk kelompok *losser stocks*. (Kriteria *winner stocks* yaitu perusahaan yang rata-rata perubahan harga sahamnya positif selama empat tahun, sedangkan *losser stocks* yaitu untuk perusahaan yang perubahan harga sahamnya negatif selama empat tahun).

b. H<sub>2</sub> dan H<sub>3</sub> diuji dengan uji beda dua rata-rata untuk setiap variabel laba. Dalam bentuk matematis, maka persamaan logistik regression adalah sebagai berikut : (Hari Basuki, 2004)

$$f(Z) = \frac{1}{1 + e^{-Z}}$$

Dimana :

Z = kombinasi dari beberapa faktor resiko atau variabel independen yang menyebabkan suatu outcome.

Z =  $\beta_0 + \sum \beta_i X_i$

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_i$  = Koefisien regresi

$X_i$  = Variabel independen

### 3.5.1. Menilai Model Fit

Beberapa statistik uji yang dapat digunakan untuk menguji kesesuaian model regresi logistik adalah :

#### 1) -2 Log Likelihood

Statistik 2-log likelihood kadangan-kadang disebut likelihood chi square statistik, dimana chi square distribusi dengan derajat kebebasan  $n - q$ , dimana  $q$  adalah jumlah parameter dalam model (Imam Ghazali, 2000).

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut : (Hari Basuki, 2004)

$$G^2 = 2 \sum_i \sum_j O_{ij} \log \frac{O_{ij}}{E_{ij}}$$

Dimana :

Oij = Frekuensi observasi

Eij = Frekuensi harapan

## 2) Goodness of Fit

$$\chi^2 = \sum_i \sum_j \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Dimana :

$\chi^2$  = Statistik Chi Square

Oij = Frekuensi observasi

Eij = Frekuensi harapan

## 3) $\chi^2$

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = -2 \ln \frac{(\text{likelihood tanpa variabel})}{\text{likelihood dengan variabel}}$$

Statistik -2 Log Likelihood dan Goodness of Fit digunakan untuk menguji hipotesis :

Ho : Model sesuai (tidak ada perbedaan antara observasi dengan kemungkinan hasil prediksi)

H<sub>1</sub> : Model tidak sesuai (ada perbedaan antara observasi dengan kemungkinan hasil prediksi)

Adapun statistik  $\chi^2$  dipergunakan untuk mengetahui apakah satu atau lebih variabel bebas yang belum masuk dalam model memiliki peranan yang penting dalam model. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :



$H_0$  : Model tanpa variabel tertentu adalah model terbaik.

$H_1$  : Model dengan variabel bebas tertentu adalah model terbaik.

### 3.5.2. Pengujian Parameter

Pengujian signifikansi parameter merupakan pemeriksaan untuk menentukan apakah variabel prediktor dalam model signifikan atau berpengaruh secara nyata terhadap variabel respon.

#### 1. Uji Parsial

Dalam uji parsial ini, pengujian dilakukan dengan menguji setiap  $\beta_i$  secara individual. Hasil pengujian secara individual akan menunjukkan apakah suatu variabel prediktor layak untuk masuk dalam model atau tidak.

$H_0$  :  $\beta_i = 0$

$H_1$  :  $\beta_i \neq 0$

Dalam pengujian ini digunakan uji statistik Wald, dengan rumus sebagai berikut :

$$W = \frac{\beta_i^2}{SE(\beta_i)^2}$$

Keterangan :

$W$  = Harga statistik Wald

$SE$  = Standar Error

$\beta_i$  = Koefisien regresi

Statistik uji ini mengikuti distribusi Chi Square ( $\chi^2$ ). Kriteria penolakan  $H_0$  jika nilai  $W > \chi^2_{\alpha}$ .

## 2. Uji Serentak (Simultan)

Pengujian secara serentak juga merupakan uji model Chi Square yang digunakan untuk menguji parameter hasil estimasi secara bersama.

Hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$$

$H_1$  : Paling tidak ada satu  $\beta_i$  yang tidak sama dengan nol.

Statistik uji yang digunakan adalah G-likelihood ratio dengan rumus sebagai berikut :

$$G = -2 \ln \frac{(n_1/n)^{n_1} (n_0/n)^{n_0}}{n \pi_i^{y_i} (1-\pi_i)^{1-y_i}}$$

Dimana :  $n_1 = \sum y_i$ ,  $n_0 = \sum (1 - y_i)$ ,  $n = n_1 + n_0$

Statistik uji G ini mengikuti distribusi chi square dengan derajat bebas banyaknya parameter dalam model. Karena itu, untuk memperoleh keputusan uji, nilai G dibandingkan dengan nilai  $\chi^2_{\alpha, y}$ . Kriteria penolakan  $H_0$  adalah jika  $G > \chi^2_{\alpha, y}$ .

### **3.6. Analisis Statistik Secara Umum**

Berikut ini akan dijelaskan mengenai analisis statistik penelitian ini secara umum. Uji statistik secara umum ini, dilakukan untuk mengidentifikasi profil data sampel perusahaan, distribusi, dan populasi asal data. Diharapkan hasil dari uji statistik secara umum ini melegitimasi (membenarkan) validitas dan reabilitas data yang akan digunakan dalam uji statistik setiap hipotesisi penelitian.

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Penggunaan metode statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui profil perusahaan yang menjadi sampel, normalitas dan distribusi variabel-variabel (bukan termasuk variabel dummy). Uji Statistik dilakukan terhadap data Nilai Pasar Saham (NPS), dan Net Profit Margin (NPM).

#### **3.6.2 One Sample Kolmogorof Smirnov Test**

Metode analisis statistik secara umum yang kedua adalah uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Uji ini digunakan untuk menguji normalitas data variabel penelitian. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini akan dilakukan komparasi return dan resiko berdasarkan kelompok perataan laba. Normalitas data merupakan salah satu asumsi dari penggunaan statistik parametrik, sehingga apabila data penelitian tidak berdistribusi normal, maka teknik analisis yang dipilih adalah statistik non parametrik.

Nilai KS dalam pengujian statistik diberi simbol  $D_n$  yang dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut : (Algifari, 1997)

$$Dn = \max |Fe - Fo|$$

Dimana :

Fe = Frekuensi ekpektasi (harapan)

Fo = Frekuensi observasi

### 3.6.3 Uji Independent Sample t-Test

Independent sample t-test digunakan untuk mengukur perbedaan rata-rata dua kelompok sampel. Dalam penelitian ini teknik analisis Independent Sample Test digunakan untuk menguji perbedaan return dan atau resiko dengan syarat bahwa distribusi data variabel tersebut merupakan distribusi yang normal.

Adapun rumus independent t-test adalah sebagai berikut : (Arikunto, 1998)

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Dimana:

M = Nilai rata-rata hasil per kelompok

N = Banyaknya subjek

x = Deviasi setiap nilai  $x_2$  dan  $x_1$

y = Deviasi setiap nilai  $y_2$  dari mean  $y_1$

Pengujian Independent Sample Test dalam penelitian ini akan digunakan program *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS) release 11.5. Adapun kriteria pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat harga p value (signifikan), yaitu dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ho diterima apabila  $p > \alpha$  (0,05).
2. Ho ditolak apabila  $p \leq \alpha$  (0,05).

### 3.6.4 Mann-Whitney U Test

Mann-Whitney U test digunakan untuk mengukur perbedaan rata-rata dua kelompok sampel. Dalam penelitian ini teknik analisis Independent Sample Test digunakan untuk menguji perbedaan return dan atau resiko dengan data variabel yang tidak distribusi yang normal. Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut : (Siegel, 1994)

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_1 (n_1 + 1)}{2} - R_1$$

Atau ekuivalen dengan :

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_2 (n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Dimana :

$R_1$  = Jumlah ranking yang diberikan pada kelompok yang ukuran sampelnya  $n_1$

$R_2$  = Jumlah ranking yang diberikan pada kelompok yang ukuran sampelnya  $n_2$

Adapun nilai Z diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{U - \mu_U}{\sigma_U} = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\frac{(n_1)(n_2)(n_1 + n_2 + 1)}{12}}$$

Kriteria pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat harga p value (signifikan), yaitu dengan ketentuan sebagai berikut :

1.  $H_0$  diterima apabila  $p > \alpha$  (0,05).
2.  $H_0$  ditolak apabila  $p \leq \alpha$  (0,05).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Statistik Deskriptif

Dalam analisis deskriptif akan dideskripsikan perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dan variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini perusahaan yang dijadikan sampel sejumlah 64 perusahaan. Dalam menentukan status perusahaan, apakah merupakan perusahaan perata penghasilan atau bukan, dilakukan dengan menggunakan model Eckel (1981). Perhitungan dengan metode Eckel akan dilakukan dengan menggunakan CV penghasilan operasi (CVpo), CV penghasilan setelah pajak (CVpsp), dan CV penghasilan bersih setelah pajak (CVpbsp). Adapun profil sampel per kelompok usaha dapat ditabulasikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Profil Sampel Per Kelompok Usaha

Kelompok Usaha	Perata	Bukan Perata	Total
<b>Dasar Klasifikasi Sampel Cvpo</b>			
Manufaktur	13	22	35
Perbankan	7	6	13
Lembaga Keuangan Lainnya	6	10	16
Total	26	38	64

<b>Dasar Klasifikasi Sampel CVpsp</b>			
Manufaktur	21	15	35
Perbankan	7	6	13
Lembaga Keuangan Lainnya	7	9	16
Total	35	30	64
<b>Kelompok Usaha</b>	<b>Perata</b>	<b>Bukan Perata</b>	<b>Total</b>
<b>Dasar Klasifikasi Sampel CVpbsp</b>			
Manufaktur	20	16	36
Perbankan	6	6	12
Lembaga Keuangan Lainnya	7	9	16
Total	33	31	64

Sumber : Data primer, diolah 2005

Variabel lain dalam penelitian ini dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil pengujian dengan SPSS *for Windows release 11.5* dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

No.	Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
1	NPS	7,59E+09	1,56E+13	1,25E+12	2,67E+12
2	NPM	0,00	0,8925	0,145859	0,200061
3	Beta	0,984	2,366	1,391047	0,259036
4	Return	-0,00728	0,015831	0,003316	0,005392

Sumber : Analisis data

Nilai NPS dari hasil penelitian mempunyai nilai dengan kisaran Rp 75.900.000.000 sampai Rp 156.000.000.000.000 dengan rata-rata Rp 12.500.000.000.000 dan



standar deviasi Rp 26.700.000.000.000. Nilai NPM berkisar dari 0 sampai 0,8925 dengan rata-rata 0,145859 dan standar deviasi 0,200061. Nilai beta berkisar dari 0,984 sampai 2,366 dengan rata-rata 1,391047 dan standar deviasi 0,259036. Nilai return berkisar dari -0,00728 sampai 0,015831 dengan rata-rata 0,003316 dan standar deviasi 0,005392.

## 4.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik, dan uji t sampel independen atau Mann Whitney U Test. Regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis pertama yaitu menguji pengaruh besaran perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), kelompok usaha dan klasifikasi *winner/loser stock* terhadap perataan laba. Adapun hipotesis kedua dan ketiga untuk membedakan return dan resiko antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba, digunakan uji t sampel independen apabila data penelitian berdistribusi normal. Adapun apabila data penelitian tidak berdistribusi normal, digunakan Mann Whitney U Test.

### 4.2.1. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama dalam penelitian ini akan digunakan uji regresi logistik. Regresi logistik dalam penelitian ini akan dilakukan tiga kali, untuk masing-masing dasar pengklasifikasian sampel yaitu berdasar CV<sub>po</sub>, CV<sub>psp</sub>, dan CV<sub>phsp</sub>.

a. Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model dilakukan dengan melihat harga  $-2\text{LogL}$  dan Hosmer and Lemeshow's *goodness of fit*. Hasil pengujian dengan SPSS for Windows release 11.5 untuk uji ketepatan model dengan  $-2\text{LogL}$  dapat ditabulasikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Uji Ketepatan Model dengan  $-2\text{LogL}$

Dasar Klasifikasi	$-2\text{LogL}$	df	$\chi^2$ -tabel	Keterangan
CVpo	75,068	59	83,368	$-2\text{LogL} < \chi^2\text{-tabel} \rightarrow$ model fit
CVpsp	79,251	59	83,368	$-2\text{LogL} < \chi^2\text{-tabel} \rightarrow$ model fit
CVpbsp	78,300	59	83,368	$-2\text{LogL} < \chi^2\text{-tabel} \rightarrow$ model fit

Sumber : Analisis data, 2006

Berdasarkan tabel 4.3 nilai  $-2\text{LogL}$ , terlihat bahwa semua model fit atau tidak ada perbedaan antara observasi dengan kemungkinan hasil prediksi. Selain menggunakan  $-2\text{LogL}$ , maka uji ketepatan model bisa dilakukan dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*. Adapun hasilnya dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Uji Ketepatan Model dengan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*

Dasar Klasifikasi	$\chi^2$	p	Keterangan
CVpo	9,478	0,304	$p > 0,05 \rightarrow$ Model fit
CVpsp	4,063	0,851	$p > 0,05 \rightarrow$ Model fit

CVpbsp	5,202	0,736	$p > 0,05 \rightarrow$ Model fit
--------	-------	-------	----------------------------------

Sumber : Analisis data, 2006

Berdasarkan pada table 4.4 nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*, maka didapatkan semua model penelitian fit atau tidak ada perbedaan antara observasi dengan kemungkinan hasil prediksi.

Berdasarkan uji ketepatan model dengan  $-2\text{LogL}$  dan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* didapatkan semua model dapat diterima sehingga bisa dikatakan bahwa besaran perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), kelompok usaha, dan klasifikasi *winner/stocks* mempengaruhi perataan laba.

#### b. Estimasi Parameter

Estimasi parameter dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian dengan SPSS *for Windows release 11.5* untuk model dengan dasar klasifikasi perataan laba CVpo didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Regresi Logistik dengan Model Dasar

#### Klasifikasi CVpo

Parameter	B	SE	Wald	p	Keterangan
NPS	0,000	0,000	2,233	0,135	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
NPM	2,042	1,772	1,328	0,249	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
DKU1	0,410	0,814	0,253	0,615	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
DKU2	-0,068	1,071	0,004	0,949	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan

WLS	-1,292	0,601	4,627	0,031	$p \leq 0,05 \rightarrow$ Signifikan
Konstan	-0,451	0,847	0,284	0,594	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan

Sumber : Analisis data, 2006

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai Wald untuk variabel NPS, NPM, DKU1, DKU2 mempunyai  $p > 0,05$ , sehingga disimpulkan tidak ada pengaruh NPS, NPM, DKU1, DKU2 terhadap status perataan laba. Adapun variabel WLS mempunyai nilai Wald dengan  $p \leq 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa WLS berpengaruh terhadap status perataan laba.

Hasil pengujian dengan SPSS *for Windows release 11.5* untuk model dengan dasar klasifikasi perataan laba CVpsp didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Regresi Logistik dengan Model Dasar  
Klasifikasi CVpsp

Parameter	B	SE	Wald	p	Keterangan
NPS	0,000	0,000	2,096	0,148	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
NPM	1,842	1,795	1,052	0,305	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
DKU1	1,018	0,794	1,642	0,200	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
DKU2	-0,378	1,082	0,122	0,727	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
WLS	-0,788	0,598	1,738	0,187	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
Konstan	0,432	0,834	0,268	0,605	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan

Sumber : Analisis data, 2006

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai Wald untuk variabel NPS, NPM, DKU1, DKU2 dan WLS mempunyai  $p > 0,05$ , sehingga disimpulkan tidak ada pengaruh NPS, NPM, DKU1, DKU2 dan WLS terhadap status perataan laba.

Hasil pengujian dengan SPSS for Windows release 11.5 untuk model dengan dasar klasifikasi perataan laba CVpbsp didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Regresi Logistik dengan Model Dasar  
Klasifikasi CVpbsp

Parameter	B	SE	Wald	p	Keterangan
NPS	0,000	0,000	2,030	0,154	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
NPM	2,793	1,882	2,203	0,138	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
DKU1	1,401	0,840	2,780	0,095	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
DKU2	0,192	1,107	0,030	0,862	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
WLS	-0,686	0,599	1,314	0,252	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
Konstan	-1,072	0,876	1,497	0,221	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan

Sumber : Analisis data, 2006

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai Wald untuk variabel NPS, NPM, DKU1, DKU2 dan WLS mempunyai  $p > 0,05$ , sehingga disimpulkan tidak ada pengaruh NPS, NPM, DKU1, DKU2 dan WLS terhadap status perataan laba.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh besaran perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), kelompok usaha, dan klasifikasi *winner/stocks* secara serentak terhadap perataan laba, dilakukan dengan melihat nilai Negelkerke  $R^2$ . Nilai

Negelkerke's  $R^2$  dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada multiple regression (Ghozali, 2002 :129).

Hasil pengujian dengan SPSS *for Windows release 11.5* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8 Nilai Negelkerke  $R^2$

Dasar Klasifikasi	Negelkerke $R^2$
CVpo	0,220
CVpsp	0,174
CVpbsp	0,199

Sumber : Analisis data, 2006

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa berdasarkan klasifikasi penentuan perataan laba CVpo, pengaruh besaran perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), kelompok usaha, dan klasifikasi *winner/stocks* secara serentak terhadap perataan laba sebesar 22,0%. Berdasarkan klasifikasi penentuan perataan laba CVpsp, pengaruh besaran perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), kelompok usaha, dan klasifikasi *winner/stocks* secara serentak terhadap perataan laba sebesar 17,4%. Berdasarkan klasifikasi penentuan perataan laba CVpbsp, pengaruh besaran perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), kelompok usaha, dan klasifikasi *winner/stocks* secara serentak terhadap perataan laba sebesar 19,9%

#### 4.2.2 Uji Hipotesis Kedua

Pada hipotesis kedua, maka akan dianalisis apakah ada perbedaan *return* antara perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba. Dalam penelitian ini hipotesis kedua akan diuji dengan menggunakan uji t sampel independen. Teknik ini merupakan statistik parametrik, sehingga mempersyaratkan distribusi data yang normal. Berkenaan dengan hal tersebut, maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis kedua akan dilakukan pengujian normalitas data. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini akan digunakan uji *one sample Kolmogorov Smirnov*.

Hasil pengujian normalitas data dengan SPSS *for Windows release 11.5* didapatkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,580 dengan p sebesar 0,890. Berdasarkan  $p > 0,05$  maka disimpulkan bahwa data *return* saham berdistribusi normal. Hasil ini merupakan justifikasi dari digunakannya uji t sampel independen yang merupakan bagian dari statistik parametrik. Berdasarkan hal tersebut maka untuk membedakan *return* berdasarkan status perusahaan akan digunakan uji t sampel independen.

Hasil pengujian SPSS *for Windows release 11.5* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Uji t Sampel Independen Return

Dasar Klasifikasi	t	P	Keterangan
CV <sub>po</sub>	1,084	0,283	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
CV <sub>psp</sub>	1,493	0,140	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan

CVpbsp	1,099	0,276	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
--------	-------	-------	---

Sumber : Analisis data, 2006

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan return saham berdasarkan status perusahaan, baik dengan dasar klasifikasi CVpo, CVpsp, dan CVpbsp.

#### 4.2.3 Uji Hipotesis Ketiga

Pada hipotesis kedua, maka akan dianalisis apakah ada perbedaan resiko antara perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba. Dalam penelitian ini resiko perusahaan dihitung dari *beta* saham yang diukur dengan *rata-rata aritmatika*, karena pada dasarnya risiko tidak diharapkan bertambah (bertumbuh) dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini hipotesis ketiga akan diuji dengan menggunakan uji t sampel independen. Teknik ini merupakan statistik parametrik, sehingga mempersyaratkan distribusi data yang normal. Berkenaan dengan hal tersebut, maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis kedua akan dilakukan pengujian normalitas data. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini akan digunakan uji *one sample Kolmogorov Smirnov*.

Hasil pengujian normalitas data dengan SPSS *for Windows release 11.5* didapatkan KS-Z sebesar 0,701 dengan  $p = 0,709$ . Berdasarkan nilai  $p > 0,05$  maka disimpulkan bahwa data beta berdistribusi normal, sehingga telah terpenuhi asumsi digunakannya statistik parametrik. Berdasarkan hal tersebut maka untuk membedakan beta resiko berdasarkan status perusahaan akan digunakan uji t sampel independen.



Hasil pengujian SPSS *for Windows release 11.5* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Uji t Sampel Independen *Beta Resiko*

Dasar Klasifikasi	t	P	Keterangan
CV <sub>po</sub>	-1,106	0,293	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
CV <sub>psp</sub>	-0,398	0,692	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
CV <sub>pbsp</sub>	-1,044	0,301	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan

Sumber : Analisis data, 2006

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan beta resiko berdasarkan status perusahaan, baik dengan dasar klasifikasi CV<sub>po</sub>, CV<sub>psp</sub>, dan CV<sub>pbsp</sub>.

### 4.3. Pembahasan

Dibawah ini akan dijelaskan resume dari uji hipotesa yang telah dilakukan disertai dengan pembahasannya. H<sub>1</sub> dari penelitian ini adalah apakah ukuran perusahaan, *Net Profit Margin*, kelompok usaha dan klasifikasi *winnwer/losser stock* tidak mempengaruhi perataan laba. Pada uji hipotesis ini menggunakan model indeks Eckel yang diklasifikasikan menjadi 3 kelompok yaitu berdasarkan Koefisien Variasi Penghasilan Operasi (CV po), Koefisien Variasi Penghasilan Sebelum Pajak (CV psp) dan Koefisien Variasi Penghasilan Bersih Setelah Pajak (CV pbsp). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dirangkumkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10.

## Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis 1 : Ukuran perusahaan, <i>Net Profit Margin</i> , Kelompok Usaha, dan klasifikasi <i>winner/losser stock</i> tidak mempengaruhi perataan laba.					
Statistik	$\chi^2$ -tabel	p	df	$\chi^2$ -tabel	Keterangan
-2LogL					
CVpo	75,068		59	83,368	$-2\text{LogL} < \chi^2\text{-tabel} \rightarrow$ model fit
CVpsp	79,251		59	83,368	$-2\text{LogL} < \chi^2\text{-tabel} \rightarrow$ model fit
CVpbsp	78,300		59	83,368	$-2\text{LogL} < \chi^2\text{-tabel} \rightarrow$ model fit
Hosmer & Lemeshow					
CVpo	9,478	0,304			$p > 0,05 \rightarrow$ model fit
CVpsp	4,063	0,851			$p > 0,05 \rightarrow$ model fit
CVpbsp	5,202	0,736			$p > 0,05 \rightarrow$ model fit
Hipotesis 2 : Tidak ada perbedaan <i>return</i> antara perusahaan perata dan perusahaan bukan perata.					
Dasar Klasifikasi	t	p	Keterangan		
CVpo	1,084	0,283	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan		
CVpsp	1,493	0,140	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan		
CVpbsp	1,099	0,276	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan		
Hipotesis 3 : Tidak ada perbedaan resiko antara perusahaan perata dengan perusahaan bukan perataan laba.					
CVpo	-1,106	0,293	$p > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan		

CV <sub>psp</sub>	-0,398	0,692	p > 0,05 → tidak signifikan
CV <sub>pbsp</sub>	-1,044	0,301	p > 0,05 → tidak signifikan

Sumber : Analisis data, 2006

Hasil penelitian statistik menunjukkan bahwa variabel *winner/losser stock* berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba atas dasar CV<sub>po</sub>, penjelasan logis yang dapat disampaikan adalah pihak manajemen berusaha mempertahankan posisi *winner* di pasar, dengan melakukan perataan laba dimaksudkan agar memberikan persepsi pada *investor* bahwa kinerja perusahaan terlihat baik, dan diharapkan hal tersebut akan dapat mempertahankan investor untuk tetap menginvestasikan dananya pada perusahaan bahkan diharapkan dapat menarik investor lain untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga dapat mempertahankan posisi *winner* di pasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan *return* dan resiko antara perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilani Salno dan Zaki Baridwan (2000) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *return* dan resiko perusahaan yang melakukan perataan laba dan yang tidak melakukan perataan laba. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Prihat Assih (1998) dimana perusahaan yang melakukan perataan laba dan yang tidak melakukan perataan laba akan berpengaruh terhadap *abnormal return*. Walaupun hasil penelitian menunjukkan bahwa *return* pada perusahaan yang melakukan perataan laba lebih rendah dibandingkan dengan *return* pada perusahaan yang

tidak melakukan perataan laba akan tetapi perbedaan tersebut kecil sehingga secara statistik belum mampu menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dengan melakukan perataan laba diharapkan perusahaan dapat menghindari reaksi pasar yang terlalu besar pada saat pengumuman informasi laba karena dengan tingkat variabilitas yang kecil pada laba yang diumumkan pelaku pasar dapat melakukan prediksi atas laba perusahaan yang akan datang dengan baik. Tidak adanya perbedaan yang signifikan *return* dan resiko pada perusahaan yang melakukan perataan laba dan tidak melakukan perataan laba, dimungkinkan bahwa investor sudah mengetahui bahwa laporan keuangan yang diberikan pihak perusahaan emiten telah dimanipulasi untuk kepentingan perusahaan sehingga investor kurang memberikan reaksi terhadap pasar dan hal ini mengakibatkan *return* yang diperoleh pada perusahaan perata laba dan bukan perata laba tidak berbeda dan *return* mempunyai hubungan yang positif terhadap resiko, artinya semakin besar *return* suatu sekuritas maka semakin besar pula resiko yang harus ditanggung dan sebaliknya. Sehingga tidak adanya perbedaan *return* antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba akan diikuti pula dengan resiko.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji ketepatan model yang fit, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor ukuran perusahaan, *net profit margin* (NPM), kelompok usaha, dan klasifikasi *winner/losser stocks* berpengaruh terhadap perataan laba baik atas dasar CVpo, CVpsp, dan CVpbsp.  
Selanjutnya secara parsial hanya *winner/losser stocks* yang secara signifikan berpengaruh terhadap perataan laba dan itupun hanya atas dasar Cvp0.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *return* perusahaan yang melakukan perataan laba dengan yang tidak melakukan perataan laba.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara resiko (*beta* saham) perusahaan yang melakukan perataan laba dengan yang tidak melakukan perataan laba.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti ajukan adalah :

1. Hendaknya dapat dilakukan penelitian mengenai perataan laba dengan rentang waktu yang digunakan dalam penelitian lebih dari empat tahun sehingga data penelitian dapat lebih akurat.
2. Hendaknya dilakukan penelitian yang sejenis dengan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap praktek perataan laba seperti harga saham, perubahan kebijakan akuntansi dan sebagainya.
3. Jika dimungkinkan melakukan perbandingan perilaku perataan laba yang dilakukan perusahaan-perusahaan antara bursa yang satu dengan yang lainnya, misalnya Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES)

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah model klasifikasi Eckel (1981) mungkin berpengaruh terhadap kesimpulan penelitian yang tidak signifikan. Kesederhanaan kriteria dan proses klasifikasi sampel menjadi perata dan bukan perata penghasilan dapat mengaburkan sisi metodologi penelitian yang berkaitan dengan isu perataan penghasilan.

## REFERENSI

- Algifari, *Statistik Induktif Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, UPP AMP YKPN, April 1997
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1998.
- Assih Prihat, Gudono M, *Hubungan tindakan perataan laba dengan reaksi pasar atas pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar Di BEJ*, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 3, No 1, Januari 2000, Hal 35-53
- Barnea.A., Ronen. J, dan Sadan.S., *The Implementation of Accounting Objectives- An Application to Extraordinary item*, *Accounting Review*, Januari, 1975.
- Boedijoewono Noegraha, *Pengantar Statistik Untuk Ekonomi Dan Perusahaan*, Jilid 2, UPP AMP YKPN, 2001.
- Budhi .P. Jati, *Pengaruh perubahan laba terhadap perubahan harga saham pada Bursa Efek Jakarta*, Agustus 1998.
- Chairiri Anis dan Ghozali Imam, *Teori Akuntansi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2003.
- Dye.R, *Earnings Management in an Overlapping Generations Models*, *Journal of Accounting Research*, Autumn, 1988
- Hari Basuki, *Modul Pelatihan Regresi Logistik*, Universitas Airlangga, Surabaya, tidak dipublikasikan, 2004.
- Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE, Yogyakarta, Edisi kedua, 2000.
- Hector.G. *Cute Tricks on the Bottom Line*, *Fortune*, 1989

- Hepworth.G., *Smoothing Periodic Income*, Accounting Review, Januari, 1993
- Jatiningrum, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap perataan penghasilan Bersih/Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEJ*, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 2, No. 2, Agustus 2000, Hal. 145-155.
- Jin, Liauw She dan Mas'ud Machfoedz, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 1998
- Kieso and Weygant, *Akuntansi Intermediate*, Edisi Ketujuh, Jilid Satu, Binarupa Aksara, Jakarta, Januari, 1992.
- Prasetio Eko, Astuti Sri, dan Wiryawan Agung, *Praktik laba dan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia*, JAAI, Vol 6, No. 2, Desember 2002.
- Mudrajat Kuncoro, *Statistik Penelitian*, Salemba Empat, Jakarta, 2003.
- Niswonger, Warren, Reeve, Fess, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Edisi 19, Jilid 1, Erlangga, Jakarta, 1999.
- Salno Meilani, Baridwan Zaki, *Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 3, No 1, Januari 2000, Hal 17-34.
- Sartono, R.A., *Managemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Siegel, S, *Statistik Non Parametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994.



Soucie Ralph, *Memulai Microsoft Excel 4 Untuk Windows*, PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta, 1993.

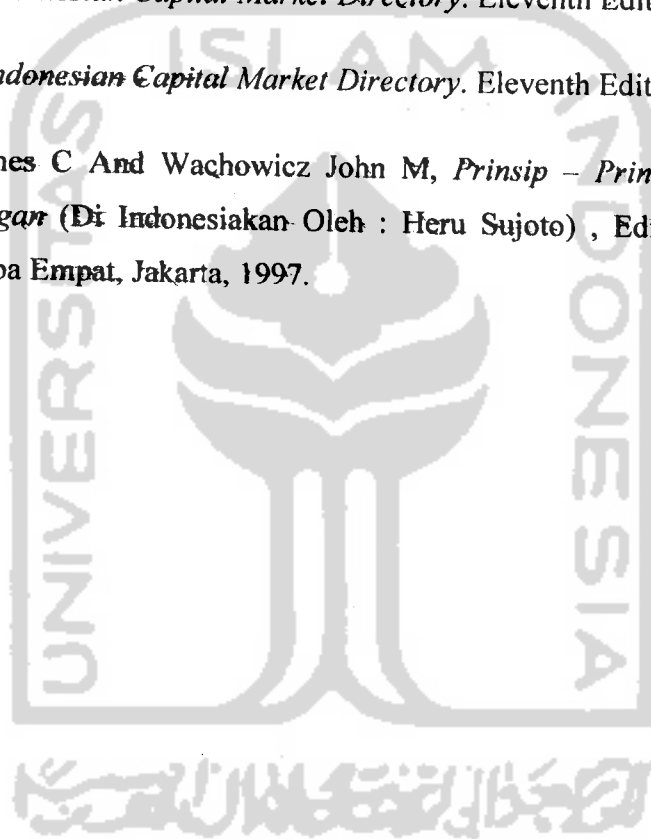
\_\_\_\_\_ *Indonesian Capital Market Directory*. Eleventh Edition, 2001.

\_\_\_\_\_ *Indonesian Capital Market Directory*. Eleventh Edition, 2002.

\_\_\_\_\_ *Indonesian Capital Market Directory*. Eleventh Edition, 2003.

\_\_\_\_\_ *Indonesian Capital Market Directory*. Eleventh Edition, 2004.

Van Horne James C And Wachowicz John M, *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan (Di Indonesiakan Oleh : Heru Sujoto)* , Edisi Kesembilan, Salemba Empat, Jakarta, 1997.



# LAMPIRAN



**Tabel Pengklasifikasian Perusahaan Perata dan Bukan Perata**  
Berdasarkan Klasifikasi PO (Penghasilan Operasi)

No	Nama perusahaan	Kode	Status
1	PT Sari Husada	SHDA	Bukan Perata
2	PT Siantar Top Tbk	STTP	Bukan Perata
3	PT Sinar Mas Agro Resources and Technologi	SMAR	Bukan Perata
4	PT Suba Indah	SUBA	Bukan Perata
5	PT Tunas Baru Lampung	TBLA	Bukan Perata
6	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk	ULTJ	Bukan Perata
7	PT Teijin Indonesia Fiber Corporation	TFCO	Perata
8	PT Fortune Mate Indonesia Tbk	FMI	Perata
9	PT Great River International	GRIV	Perata
10	PT Karwell Indonesia	KARW	Bukan Perata
11	PT Surya Intrindo Makmur	SIMM	Bukan Perata
12	PT Barito Pacific Timber	BRPT	Bukan Perata
13	PT surya Dumai Industri	SUDI	Perata
14	PT Tirta Mahakam Plywood Industri	TIRT	Perata
15	PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation	INKP	Bukan Perata
16	PT Langgeng Makmur Industry Tbk	LMPI	Perata
17	PT Semen Cibinong	SMCB	Bukan Perata
18	PT Alakasa Industri Indonesia	ALKA	Bukan Perata
19	PT Pelangi Indah Canindo	PICO	Perata
20	PT Tembaga Mulia Semanan	TBMS	Bukan Perata
21	PT Tina Austenic Tbk	TIRA	Bukan Perata
22	PT Intikeramik Alamasri Industri	IKAI	Perata
23	PT Voksel Electric Tbk	VOKS	Bukan Perata
24	PT Astra Graphia Tbk	ASGR	Bukan Perata
25	PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	Bukan Perata
26	PT Astra International Tbk	ASII	Perata
27	PT Astra Otoparts Tbk	AUTO	Perata
28	PT Goodyear Indonesia	GDYR	Perata
29	PT Hexindo Adiperkasa	HEXA	Bukan Perata
30	PT Tunas Ridean Tbk	TURI	Bukan Perata
31	PT United Tractor Tbk	UNTR	Bukan Perata
32	PT Dankos Laboratories Tbk	DNKS	Bukan Perata
33	PT Kalbe Farma	KLBF	Bukan Perata
34	PT Schering Plough Indonesia	SCPI	Perata
35	PT Mustika Ratu Tbk	MRAT	Perata
36	PT Unilever Indonesia	UNVR	Bukan Perata
37	Bank Buana Indonesia	BZIA	Perata
38	Bank Central Asia Tbk	BBCA	Perata
39	Bank CIC International Tbk	BCIC	Perata
40	PT Bank Danamon	BDMN	Perata
41	PT Bank Global International	BGIN	Bukan Perata
42	PT Bank Internasional Indonesia	BNII	Perata
43	PT Bank Mayapada Internasional	MAYA	Bukan Perata
44	PT Bank Mega Tbk	MEGA	Bukan Perata
45	PT Bank Negara Indonesia	BBNI	Perata
46	PT Bank Nlaga	BNGA	Perata
47	PT Bank NISP	NISP	Bukan Perata
48	PT Bank PAN Indonesia	PNBN	Bukan Perata
49	PT Bank Victoria International	BVIC	Bukan Perata
50	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	CFIN	Perata
51	PT Sinar Mas Multiartha	SMMA	Perata

52	PT Bhakti Investama	BHIT	Bukan Perata
53	PT Makindo Tbk	MKDO	Perata
54	PT Panin Securities Tbk	PANS	Perata
55	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	Bukan Perata
56	PT Asuransi Harta Aman Tbk	AHAP	Bukan Perata
57	PT Asuransi Ramayana	ASRM	Bukan Perata
58	PT PANIN Asuransi	PNIN	Bukan Perata
59	PT PANIN LIFE	PNLF	Bukan Perata
60	PT Cipto Jaya Kontrindoreksi Tbk	CKRA	Perata
61	PT Ciputra Surya Tbk	CTRS	Bukan Perata
62	PT Jaka Artha Graha	JAKA	Bukan Perata
63	PT Jakarta Setiabudi Internasional	JSPT	Perata
64	PT Kawasan Industri Jababeka	KIJA	Bukan Perata



**Tabel Pengklasifikasian Perusahaan Perata dan Bukan Perata**  
Berdasarkan Klasifikasi PSP (Penghasilan Sebelum Pajak)

No	Nama perusahaan	Kode	Status
1	PT Sari Husada	SHDA	Bukan Perata
2	PT Siantar Top Tbk	STTP	Bukan Perata
3	PT Sinar Mas Agro Resources and Teknologi	SMAR	Perata
4	PT Suba Indah	SUBA	Bukan Perata
5	PT Tunas Baru Lampung	TBLA	Bukan Perata
6	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk	ULTJ	Bukan Perata
7	PT Teijin Indonesia Fiber Corporation	TFCO	Perata
8	PT Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII	Perata
9	PT Great River International	GRIV	Perata
10	PT Karwell Indonesia	KARW	Bukan Perata
11	PT Surya Intrindo Makmur	SIMM	Perata
12	PT Barito Pacific Timber	BRPT	Perata
13	PT surya Dumai Industri	SUDI	Perata
14	PT Tirta Mahakam Plywood Industri	TIRT	Bukan Perata
15	PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation	INKP	Bukan Perata
16	PT Langgeng Makmur Industry Tbk	LMPI	Perata
17	PT Semen Cibinong	SMCB	Perata
18	PT Alakasa Industri Indonesia	ALKA	Perata
19	PT Pelangi Indah Canindo	PICO	Perata
20	PT Tembaga Mulia Semanan	TBMS	Bukan Perata
21	PT Tina Austenic Tbk	TIRA	Bukan Perata
22	PT Intikeramik Alamasri Industri	IKAI	Perata
23	PT Voksel Electric Tbk	VOKS	Perata
24	PT Astra Graphia Tbk	ASGR	Perata
25	PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	Perata
26	PT Astra International Tbk	ASII	Perata
27	PT Astra Otoparts Tbk	AUTO	Perata
28	PT Goodyear Indonesia	GDYR	Perata
29	PT Hexindo Adiperkasa	HEXA	Bukan Perata
30	PT Tunas Ridean Tbk	TURI	Bukan Perata
31	PT United Tractor Tbk	UNTR	Perata
32	PT Dankos Laboratories Tbk	DNKS	Bukan Perata
33	PT Kalbe Farma	KLBF	Bukan Perata
34	PT Schering Plough Indonesia	SCPI	Perata
35	PT Mustika Ratu Tbk	MRAT	Perata
36	PT Unilever Indonesia	UNVR	Bukan Perata
37	Bank Buana Indonesia	BBIA	Perata
38	Bank Central Asia Tbk	BBCA	Perata
39	Bank CIC International Tbk	BCIC	Perata
40	PT Bank Danamon	BDMN	Perata
41	PT Bank Global International	BGIN	Bukan Perata
42	PT Bank Internasional Indonesia	BNII	Perata
43	PT Bank Mayapada Internasional	MAYA	Bukan Perata
44	PT Bank Mega Tbk	MEGA	Bukan Perata
45	PT Bank Negara Indonesia	BBNI	Perata
46	PT Bank Niaga	BNGA	Perata
47	PT Bank NISP	NISP	Bukan Perata
48	PT Bank PAN Indonesia	PNBN	Bukan Perata
49	PT Bank Victoria International	BVIC	Bukan Perata
50	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	CFIN	Perata
51	PT Sinar Mas Multiartha	SMMA	Perata

52	PT Bhakti Investama	BHIT	Bukan Perata
53	PT Makindo Tbk	MKDO	Perata
54	PT Panin Securities Tbk	PANS	Bukan Perata
55	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	Bukan Perata
56	PT Asuransi Harta Aman Tbk	AHAP	Bukan Perata
57	PT Asuransi Ramayana	ASRM	Bukan Perata
58	PT PANIN Asuransi	PNIN	Bukan Perata
59	PT PANIN LIFE	PNLF	Bukan Perata
60	PT Cipto Jaya Kontrindoreksi Tbk	CKRA	Perata
61	PT Ciputra Surya Tbk	CTRS	Bukan Perata
62	PT Jaka Artha Graha	JAKA	Bukan Perata
63	PT Jakarta Setiabudi Internasional	JSPT	Perata
64	PT Kawasan Industri Jababeka	KIJA	Perata



**Tabel Pengklasifikasian Perusahaan Perata dan Bukan Perata**  
Berdasarkan Klasifikasi PBSP (Penghasilan Bersih Setelah Pajak)

No	Nama perusahaan	Kode	Status
1	PT Sari Husada	SHDA	Bukan Perata
2	PT Siantar Top Tbk	STTP	Bukan Perata
3	PT Sinar Mas Agro Resources and Technologi	SMAR	Perata
4	PT Suba Indah	SUBA	Bukan Perata
5	PT Tunas Earu Lampung	TBLA	Bukan Perata
6	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk	ULTJ	Bukan Perata
7	PT Teijin Indonesia Fiber Corporation	TFCO	Perata
8	PT Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII	Perata
9	PT Great River International	GRIV	Perata
10	PT Karwell Indonesia	KARW	Bukan Perata
11	PT Surya Intrindo Makmur	SIMM	Bukan Perata
12	PT Barito Pacific Timber	BRPT	Perata
13	PT surya Dumai Industri	SUDI	Perata
14	PT Tirta Mahakam Plywood Industri	TIRT	Perata
15	PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation	IINKP	Perata
16	PT Langgeng Makmur Industry Tbk	LMPI	Perata
17	PT Semen Cibinong	SMCB	Perata
18	PT Alakasa Industri Indonesia	ALKA	Perata
19	PT Pelangi Indah Canindo	PICO	Perata
20	PT Tembaga Mulia Semanan	TBMS	Bukan Perata
21	PT Tina Austenic Tbk	TIRA	Bukan Perata
22	PT Intikeramik Alamasri Industri	IKAI	Perata
23	PT Voksel Electric Tbk	VOKS	Bukan Perata
24	PT Astra Graphia Tbk	ASGR	Perata
25	PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	Perata
26	PT Astra International Tbk	ASII	Perata
27	PT Astra Otoparts Tbk	AUTO	Perata
28	PT Goodyear Indonesia	GDYR	Perata
29	PT Hexindo Adiperkasa	HEXA	Bukan Perata
30	PT Tunas Ridean Tbk	TURI	Bukan Perata
31	PT United Tractor Tbk	UNTR	Bukan Perata
32	PT Dankos Laboratories Tbk	DNKS	Bukan Perata
33	PT Kalbe Farma	KLBF	Bukan Perata
34	PT Schering Plough Indonesia	SCPI	Perata
35	PT Mustika Ratu Tbk	MRAT	Perata
36	PT Unilever Indonesia	UNVR	Bukan Perata
37	Bank Buana Indonesia	BBIA	Perata
38	Bank Central Asia Tbk	BBCA	Perata
39	Bank CICI International Tbk	BCIC	Perata
40	PT Bank Danamon	BDMN	Perata
41	PT Bank Global International	RGIN	Bukan Perata
42	PT Bank Internasional Indonesia	BNII	Perata
43	PT Bank Mayapada Internasional	MAYA	Bukan Perata
44	PT Bank Mega Tbk	MEGA	Bukan Perata
45	PT Bank Negara Indonesia	BBNI	Perata
46	PT Bank Nlaga	BNGA	Perata
47	PT Bank NISP	NISP	Bukan Perata
48	PT Bank PAN Indonesia	PNBN	Bukan Perata
49	PT Bank Victoria International	BVIC	Bukan Perata
50	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	CFIN	Perata
51	PT Sinar Mas Multiartha	SMMA	Perata

52	PT Bhakti Investama	BHIT	Bukan Perata
53	PT Makindo Tbk	MKDO	Perata
54	PT Panin Securities Tbk	PANS	Bukan Perata
55	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	Bukan Perata
56	PT Asuransi Harta Aman Tbk	AHAP	Bukan Perata
57	PT Asuransi Ramayana	ASRM	Bukan Perata
58	PT PANIN Asuransi	PNIN	Bukan Perata
59	PT PANIN LIFE	PNLF	Bukan Perata
60	PT Cipto Jaya Kontrindoreksi Tbk	CKRA	Bukan Perata
61	PT Ciputra Surya Tbk	CTRS	Bukan Perata
62	PT Jaka Artha Graha	JAKA	Bukan Perata
63	PT Jakarta Setiabudi Internasional	JSPT	Perata
64	PT Kawasan Industri Jababeka	KIJA	Perata





**Klasifikasi Sampel dengan Model Eckel**

Status	CVPO : CV PB	CV PSP : CV PB	CV PBSP : CV PB
Perata	26	34	32
Bukan Perata	38	30	32
Total Sampel	64	64	64

**Profil Sampel per Kelompok Usaha dengan CV PO sebagai Dasar Klasifikasi sampel**

Kelompok Usaha	Dasar Klasifikasi Sampel CV PO		Total
	Perata	Bukan Perata	
Manufaktur	13	23	36
Perbankan	7	6	13
Keuangan lain	6	9	15
Total	26	38	64

**Profil Sampel per Kelompok Usaha dengan CV PSP sebagai Dasar Klasifikasi sampel**

Kelompok Usaha	Dasar Klasifikasi Sampel CV PPSP		Total
	Perata	Bukan Perata	
Manufaktur	21	15	36
Perbankan	7	6	13
Keuangan lain	6	9	15
Total	34	30	64

**Profil Sampel per Kelompok Usaha dengan CV PBSP sebagai Dasar Klasifikasi sampel**

Kelompok Usaha	Dasar Klasifikasi Sampel CV PBSP		Total
	Perata	Bukan Perata	
Manufaktur	20	16	36
Perbankan	7	6	13
Keuangan lain	5	10	15
Total	32	32	64

Return Saham Perusahaan tahun 2000 ( 5 hari sebelum dan 5 hari setelah publikasi laporan keuangan)

No	Kode Perusahaan	Return										
		-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
1	SHDA	0,0769231	0	0,0714286	0,0666667	0	0	0	0,0625	0	0,352941	0
2	STTP	0	0	-0,025	0	-0,051282	0,027027	0,0263158	-0,025641	0	0,0263158	0
3	SMAR	0	-0,025	0	0	0,025641	-0,025	0	-0,025641	-0,026316	0	0
4	SUBA	0	0,0588235	0	0,0555556	0,0526316	-0,1	0,0555556	-0,105263	0	-0,058824	0,0625
5	TBLA	0	0	0	0	0	-0,153846	0	-0,090909	-0,125	0,0285714	0,1111111
6	ULTJ	0,025	0	0,0243902	0	0,047619	0,0227273	0,1111111	0,04	0,0576923	0,0181818	0,0714286
7	TFCO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	FMII	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	GRIV	0	-0,090909	0	0	0	0	0,05	0	0,047619	0	-0,090909
10	KARW	0	0	0	0	0,05	0	0	0	0	-0,047619	0,05
11	SIMM	-0,011765	-0,02381	-0,02439	-0,025	0	-0,012821	0,038961	-0,0125	-0,025316	0,012987	0,025641
12	BRPT	-0,076923	-0,083333	0	0	0	0	0,0909091	0	0,0933333	0	0
13	SUDI	0,0222222	0,0217391	0,0638298	0,05	0	-0,047619	0	0	0,05	-0,047619	-0,05
14	TIRT	-0,023256	0	0	0	0,0238095	0,0232558	0	-0,022727	0	0,0465116	0
15	INKP	-0,026316	-0,027027	-0,027778	0,0285714	-0,013889	0,0140845	0	0,0277778	0,0135135	0	-0,013333
16	LMPI	0	0	-0,12	-0,227273	0	0	0	0,1176471	0	0	0,2631579
17	SMCB	-0,025974	-0,013333	-0,040541	-0,042254	0,0588235	0	-0,013889	0	0,0140845	0,027778	0,0135135
18	ALKA	-0,045455	0	0	0	0	0	0	0	-0,142857	0	0
19	PICO	0,037037	-0,017857	-0,018182	-0,018519	0,0566038	-0,035714	0,0185185	-0,036364	-0,018868	-0,019231	0
20	TBMS	0	-0,103448	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TIRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	IKAI	0	-0,027027	-0,055556	0,0588235	0	0	0,0277778	-0,054054	0	0,0571429	-0,054054
23	VOKS	0	0	-0,068966	0	0	0	0	0	0	0	0,037037
24	ASGR	-0,047619	-0,025	-0,102564	-0,142857	0,0333333	0,0645161	0,1212121	-0,054054	0,0285714	0,0555556	0
25	MTDL	-0,047619	-0,066667	-0,089296	-0,058824	0,125	0,037037	0,125	-0,063492	0,0338983	0,0163934	0,0483871
26	ASII	0,06	0	-0,018868	-0,019231	-0,019608	0,02	-0,019608	-0,08	0	0,0217391	0,0851064
27	AUTO	0,0377358	-0,036364	0,0188679	-0,037037	0	0	-0,038462	-0,08	0	0,0217391	-0,021277
28	GDYR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0,045455
29	HEXA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TURI	0,1136364	0,0612245	0,0384615	0,1111111	0	0	0,0666667	-0,046875	0,0655738	-0,015335	-0,046875

31	UNTR	-0,047619	-0,05	0,0210526	-0,041237	0,0215054	0,0421053	0	-0,010101	0	0,0204082	0
32	DNKS	0	-0,025	0	0	0,0512821	0,0731707	0	0	0	0,0454545	-0,021739
33	KLBF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	SCPI	-0,052632	-0,027778	0	0,0285714	0,0555556	0,0526316	0,025	0	0	0,0243902	0,047619
35	MRAT	0	0	0,0065789	0	-0,006536	0,0065789	0,0065359	0,012987	-0,009615	0,012945	0,0063898
36	UNVR	-0,018868	0	0,0576923	0	0,0363636	0,0350877	-0,016949	0,0172414	0,0338983	0	-0,016393
37	BBA	0	0	0	0	0	0,0384615	0	0	0	0	0
38	BBCA	-0,015152	0	0	0,0153846	-0,015152	-0,015385	0,03125	0,0151515	0	0,0149254	0
39	BCIC	-0,033333	0	-0,034483	0	0	0	0	0	-0,035714	0,037037	0
40	BDMN	0	0	0,1666667	0	0	-0,142857	0	0,1666667	0	0	0,1428571
41	BGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	BNII	-0,2	0,25	0	0	0	0	0	0	0,2	-0,166667	0
43	MAYA	0	0	0	0,03125	0	0	0	0,030303	0	0,0294118	0
44	MEGA	0	0,0212766	0	0	0	-0,020833	0,0212766	0	-0,020833	0	0,0212766
45	BBNI	-0,071429	0,0769231	0	0	-0,071429	0,0769231	0	0	0	0	0
46	BNGA	0	-0,090909	0	0,2	0	-0,083333	0,0909091	0	-0,083333	0,0909091	0
47	NISP	0	-0,026316	0	0	0	0	0	0	-0,027027	0	0,0277778
48	PBNB	0,0416667	0,04	0,0769231	0,1428571	0,03125	0	0	0,030303	0,0294118	0	0,0285714
49	BVIC	0	0	0	-0,142857	0	0	0	-0,166667	0,4	0,1428571	0
50	CFIN	0,2580645	-0,076923	-0,083333	0	0,030303	0	0	0	0	0	-0,058824
51	SMMA	0,030303	0,1176471	0,0263158	-0,076923	0	0,0277778	0	0	0,0810811	0,025	-0,02439
52	BHIT	-0,052632	-0,041667	0,0144928	0	0	-0,028571	-0,029412	0	-0,015152	-0,030769	0,031746
53	MKDO	0	0	0	0	0	0	0,0064516	0,0192308	0,0062893	-0,00625	0
54	PANS	-0,05	0,0263158	0,0512821	0,0243902	0,0238095	0	0,0465116	-0,044444	0	0,0232558	0,0227273
55	ASDM	0,0169492	0	-0,216667	0	0	0,212766	0,0526316	0,15	0,0724638	-0,121622	0,0153846
56	AHAP	0	0	0	0	0	0	0	0,0909091	0	0,0208333	0
57	ASRM	0	0	0	0	0	0	0	-0,375	0,6	0	0
58	PNIN	-0,058824	0	0,1875	0,0526316	0,05	-0,047619	0,15	0	0	-0,043478	0,0909091
59	PNLF	0	0	0	0	0,0526316	0	0	0	0	0	0,1
60	CKRA	-0,045455	0	0,047619	0,0454545	0	0	0,0434783	-0,041667	0	0	0
61	CTRS	0,0384615	0,111111	0	-0,033333	0	0	0	-0,034483	0	0,0357143	-0,034483
62	JAKA	0,047619	0,1363636	-0,04	0	0	0	0	0	0,1666667	0	0,0714286
63	JSPT	-0,272727	0,34375	0,0232558	0	-0,090909	0	0	0	0,1	0	0
64	KIJA	0,0625	-0,058824	0,0625	-0,058824	0,0625	0,0588235	0	-0,055556	-0,058824	0,0625	0

Return Saham Perusahaan tahun 2001 ( 5 hari sebelum dan 5 hari setelah publikasi laporan keuangan)

No	Kode Perusahaan	Return												
		-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5		
1	SHDA	0	0,0328638	0	0	0,0909091	0	0	0	0	0	0	0	0,0583333
2	STTP	0	-0,042857	-0,029851	0	-0,030769	0,031746	0	-0,046154	0,0322581	0,015625	-0,015385	0	0
3	SMAR	0	0	0,0263158	0	-0,076923	0,0277778	-0,081081	0	0	0	0	0	0
4	SUBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TBLA	0,0169492	0	0	-0,016667	-0,016949	-0,051724	0	0,0545455	-0,017241	-0,111111	0,125	0	0,0175439
6	ULTJ	0	0	-0,030303	0	0	-0,03125	0,0645161	0	0	-0,030303	0,0625	0	0
7	TFCO	0	0	0	-0,323077	0,3409091	0,0169492	0	0,0666667	0,1875	0	0	0	0
8	FMII	0,0645161	0,030303	0	0,0294118	0	-0,028571	0,0588235	0,0555556	-0,052632	0,0277778	0,027027	0	0
9	GRIV	0,1395349	0	0	0	0	-0,020408	-0,03125	-0,069767	0	-0,0125	0,0126582	0	0
10	KARW	0	0	0	0	0	0	0	0,010989	0	0	0	0	0
11	SIMM	0,025	-0,02439	0,025	-0,02439	-0,025	0,025641	0,025	-0,04878	-0,025641	-0,026316	-0,027027	0	0
12	BRPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SUDI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	TIRT	0	0	-0,058824	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	INKP	0	-0,15625	0,1111111	0	0,0333333	0	0	0	0	0	0	0	0
16	LMPI	0,0666667	0	-0,0625	0,0666667	-0,0625	0	0,0666667	0	0	0	0	0	0
17	SMCB	0,0153846	-0,015152	0	-0,015385	0	0	0	-0,046875	0,0327869	0,015873	0	0	0
18	ALKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PICO	0	-0,025641	0,1315789	-0,139535	-0,054054	0	0	0	0	0	0	0	0
20	TBMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TIRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	IKAI	-0,034483	0,0357143	0	0	0	-0,034483	-0,035714	0	0	0	0	0	0
23	VOKS	-0,029412	-0,090909	0	-0,166667	0,28	-0,0625	0	-0,1	0,037037	0,0714286	-0,066667	0	0
24	ASGR	0,1818182	0,0576923	0	-0,090909	0	0,05	-0,047619	0,05	0	0	-0,095238	0	0
25	MTDL	0	0	-0,021739	-0,044444	0,0232558	-0,068182	-0,04878	0,025641	0	-0,025	0	0	0
26	ASII	0	0,012987	-0,00641	-0,012903	-0,039216	0,0612245	-0,012821	-0,012987	0,0328947	-0,012739	0,0064516	0	0
27	AUTO	0	0,0119048	0,017347	-0,011628	-0,011765	0	0,0119048	0	-0,011765	0,0119048	-0,011765	0	0
28	GDR	0,0416667	0	0	0	0,04	0	-0,038462	0	0	0,08	0	0	0
29	HEXA	0	-0,044444	0,0232558	0	0,0227273	0,1111111	0,14	0,0526316	-0,083333	-0,054545	0,0576923	0	0
30	TURI	0,0483871	0,1384615	0	-0,054054	-0,028571	-0,029412	-0,060606	0,016129	0,031746	0	0,0307692	0	0
31	UNTR	0,0454545	0,0434783	0,0416667	-0,04	-0,083333	0	0,0454545	-0,043478	0,0454545	-0,043478	0,0909091	0	0
32	DNKS	0,0357143	-0,034483	-0,035714	0,037037	0	0,0357143	0	-0,068966	0	-0,111111	0,0416667	0	0

33	KLBF	0	-0,023529	0	0	0	0	0	0	-0,024096	-0,012346	0,0125	0	0,0123457	-0,012195
34	SCPI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	MIRAT	-0,027778	0	-0,009524	0,0096154	-0,009524	0	0,0096154	0	0	0,0096154	0	0,0095238	0	0
36	UNVR	0,0235546	-0,008368	-0,008439	-0,012766	-0,006466	-0,010846	0,0087719	0	-0,010846	0,0087719	0	0,0108696	0,0322581	0,0125
37	BVIA	0	0	0	0	-0,018182	-0,24041	0,0487805	0	-0,018182	0,0487805	0	0	0	0
38	BBCA	0,0535714	-0,050847	-0,017857	0	-0,036364	0	0	0,009434	0	0	0,009434	0	-0,018692	0
39	BCIC	-0,04	0,0416667	0	0	-0,04	-0,041667	0	0	-0,041667	0	0	0	0	0
40	BDMN	-0,045455	0	0	0	0	-0,047619	0,05	-0,047619	-0,047619	0,05	-0,047619	0	0	0
41	BGIN	-0,045455	0	0	0,0952381	0	0,0434783	0	-0,125	0,0434783	0	-0,125	-0,047619	0	0
42	BNII	0	0	-0,166667	0	0	0,2	-0,166667	0,2	0,2	-0,166667	0,2	0	-0,166667	0
43	MAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MEGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	BBNI	-0,025641	0	0,0263158	-0,025641	0	-0,26316	0	0	-0,26316	0	0	0,027027	0	0
46	BNGA	-0,055556	0,2352941	0,047619	-0,045455	-0,047619	0,05	-0,047619	0,05	0,05	-0,047619	0,05	0,047619	-0,045455	0
47	NISP	0,0144928	0	-0,014286	0,0144928	-0,014286	0,57971	0,0136986	0	0,57971	0,0136986	0	-0,013514	0	0,0136986
48	PNBN	0	-0,04	0	-0,041667	-0,043478	-0,045455	0	0,0952381	-0,043478	0	0,0952381	-0,043478	0	0,0454545
49	BVIC	0	-0,076923	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0,083333	0	0
50	CFIN	-0,078431	-0,021277	0	-0,065217	-0,093023	0,0769231	-0,047619	0,05	0,0769231	-0,047619	0,05	0	0	0,047619
51	SMMA	-0,032258	0	0,1333333	-0,029412	0	0,1818182	-0,076923	-0,055556	0,1818182	-0,076923	-0,055556	-0,029412	-0,030303	0,0625
52	BHIT	0,0273973	-0,013333	0,1486486	0,0235294	-0,068966	-0,012346	0	0,1	-0,012346	0	0,1	0	-0,034091	-0,011765
53	MKDO	0	0	0	-0,01626	-0,016529	-0,016807	-0,042735	0	-0,016529	-0,042735	0	0	-0,017857	0
54	PANS	-0,061538	-0,016393	0,0333333	-0,016129	-0,04918	0	0,0172414	-0,033898	0	0,0172414	-0,033898	0,0526316	-0,0333333	0
55	ASDM	0,3384615	0	0,1494253	-0,1	-0,111111	-0,05	0,0394737	0	-0,05	0,0394737	0	0,0126582	-0,025	0
56	AHAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0,05	0	-0,026316
57	ASRM	-0,027778	0,1142857	-0,051282	0,027027	-0,052632	0,0555556	0	0,2368421	0,0555556	0	0,2368421	-0,148936	-0,05	0
58	PNIN	0	-0,111111	0	-0,053571	-0,075472	0,0612245	0	0	0,0612245	0	0	0,0192308	-0,018868	0,0384615
59	PNLF	-0,272727	-0,0125	0,1898734	-0,06383	-0,147727	0,2933333	0,0103093	-0,040816	-0,147727	0,0103093	-0,040816	0,0319149	0,0309278	0
60	CKRA	-0,041667	0,0434783	0	-0,041667	-0,043478	0,0909091	-0,041667	0	-0,043478	-0,041667	0	0	-0,043478	0,0909091
61	CTRS	-0,041667	0,0434783	0	-0,041667	-0,043478	0,0909091	-0,041667	0	-0,043478	-0,041667	0	0	-0,043478	0,0909091
62	JAKA	-0,012821	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0,012987	0
63	JSPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0188679	0
64	KIJA	-0,064516	0	-0,034483	0	0	0,0357143	0,0344828	-0,0333333	0,0357143	0,0344828	-0,0333333	0	-0,034483	0

Return Saham Perusahaan tahun 2002 ( 5 hari sebelum dan 5 hari setelah publikasi laporan keuangan)

No	Kode Perusahaan	Return													
		-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5			
1	SHDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	STTP	0	0	0,0238095	0	0	0	0	0	0,0232558	0,0227273	0	0	0	0
3	SMAR	0	0,0512821	0,0487805	0,0465116	0,0222222	-0,021739	0	0,0222222	0,0434783	-0,020833	0	0	0	0
4	SUBA	0	0	0	0,1666667	-0,142857	0	0	0,2	-0,166667	0,2	0	0	0	0
5	TBLA	-0,066667	0	0	0,0357143	0	0,0344828	0	0	0	0,0606061	-0,057143	0	0	0
6	ULTJ	0	0	0	0,0425532	0,0204082	0	0	-0,05	0,0526316	0,05	0,047619	0	0	0
7	TFCO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	FMII	0,0322581	0	0	0	0	0	-0,03125	0,0322581	0	0,03125	0	0	0	0
9	GRIV	0	0,0434783	0	0	-0,041667	0	0	-0,086957	0,1428571	0	0	0	0	0
10	KARW	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SIMM	0	0	0,0135135	0	0	0	0	0,0133333	0,0131579	0,012987	0,0128205	0	0	0
12	BRPT	0,1363636	0	0	0	0,16	-0,034483	-0,035714	-0,037037	0,0384615	0	-0,037037	0	0	0
13	SUDI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	TIRT	0	0	0	0	0	0	0	0	-0,052632	-0,111111	0	0	0	0
15	INKP	0,05	-0,095238	0,0877193	-0,016129	-0,016393	0	0,3166667	-0,037975	0,0131579	0	0,012987	0	0	0
16	LMPI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,2857143	0	0	0
17	SMCB	-0,015152	0,0615385	-0,043478	0,030303	0,0147059	0,0869565	0,0133333	0,0526316	-0,025	0,0641026	0,0481928	0	0	0
18	ALKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PICO	0	0	0	0	0	-0,076923	0	0	0	0	0	0	0	0
20	TBMS	0	0,125	0	0	0	0,1111111	0	0	-0,08	0	0	0	0	0
21	TIRA	0	0	0,1333333	-0,029412	0,030303	0	0	0	0	0,1764706	0	0	0	0
22	IKAI	0	0	0	0	0	-0,111111	0	0	0,125	0,0555556	-0,052632	0	0	0
23	VOKS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	ASGR	0,0408163	0	0	-0,019608	0,04	0,1346154	-0,033898	-0,052632	0	0,0185185	0,0181818	0	0	0
25	MTDL	-0,058824	0	0	0,0625	-0,058824	-0,0625	0,0666667	0	0	0,125	-0,055556	0	0	0
26	ASII	0,0206333	-0,010204	0,0206186	0	0,040404	0,0097087	-0,038462	0,02	0,0196078	0,0480769	0,1009174	0	0	0
27	AUTO	0	-0,02	0,0204082	0,02	0	0	0	0	0	0	-0,019608	0	0	0
28	GDRY	0	0	-0,029412	0,2121212	0	0,025	0	0	0	0,0243902	0	0	0	0
29	HEXA	0	0	0	-0,011364	-0,068966	0,037037	0,047619	0	0,0340909	0,0989011	0	0	0	0
30	TURI	0,0392157	0	-0,018868	0	0,0192308	-0,018868	0	-0,019231	0,0196078	0	0,0192308	0	0	0
31	UNTR	0	-0,017544	0,0178571	0,0175439	0,0172414	0	-0,033898	0	0,0175439	0,0172414	0,0847458	0	0	0
32	DNKS	-0,05	0,0736842	0,0294118	-0,047619	0	0	-0,05	0,0736842	0,127451	0,0434783	0	0	0	0

33	KLBF	-0,016667	0,0169492	0,03333333	-0,016129	0,0327869	-0,015873	-0,016129	0,0819672	0,0151515	0,0895522	-0,054796
34	SCPI	-0,035714	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	MRAT	0	0	-0,043478	0	-0,045455	0	0,047619	0	0,0454545	0	-0,043478
36	UNVR	0	0	0	0	0,01111111	-0,010989	0	0	0	0,0222222	0,0217391
37	BBA	0,0384615	0	0	-0,07074	0	0	0	0,08	0	0	0
38	BBCA	-0,040404	-0,021053	0,0322581	-0,0625	-0,022222	-0,022727	-0,011628	0,0117647	0,0116279	-0,045977	0
39	BCIC	0,1	0,0454545	0,0434783	0	0,0416667	-0,08	0,0434783	0	0	0,125	-0,037037
40	BDMN	-0,020833	-0,021277	0,0217391	0	0	-0,021277	0	-0,021739	-0,022222	0,0227273	-0,066667
41	BGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	BNI	0	-0,1	0,0555556	-0,052632	0	0	0,0555556	0	-0,052632	0	0,0555556
43	MAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MEGA	0	0	0	0	0	0,0238095	0	0	-0,023256	0	0
45	BBNI	0	-0,047619	0,05	-0,047619	0	0	0	0	0,15	0	-0,043478
46	BNGA	-0,166667	0	0	0,2	0	-0,166667	0	0	0	0	0
47	NISP	0	0	0	0,263158	0	-0,025641	0,0263158	-0,102564	0,0285714	0,0277778	0,027027
48	PNBN	0	-0,03125	0,0322581	0	0,03125	0	0	0	-0,030303	0,09375	0
49	BVIC	0	0	-0,125	0	0	0	0	0	0	0	0
50	CFIN	0	0	0	0	0	0	0	0,0434783	0	0	0
51	SMMA	0	-0,034483	0	0,0357143	0,0344828	-0,066667	0,0714286	-0,0333333	0,0344828	0	0,0333333
52	BHIT	0	0	0	0,016129	0	0	0	0,015873	-0,03125	0,016129	0,047619
53	MKDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0,285714	0,05
54	PANS	0	0,037037	-0,035714	0	0	0	0	0,037037	0	0,0357143	-0,034483
55	ASDM	0	0,113846	-0,068966	0	0	0,1111111	0,0666667	0,03125	0,030303	0	-0,029412
56	AHAP	0,0162602	0	0	0,056	0,0075758	0,0150376	0,0296296	-0,014388	0,080292	-0,006757	-0,006803
57	ASRM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	PNIN	0	-0,037037	0,0769231	0	-0,035714	0	0	0,037037	0	0,0357143	0,0689655
59	PNLF	-0,041667	0,0217391	0,0425532	0,1836735	0,0172414	0,0338983	-0,016393	0,0333333	0,016129	0,1428571	0,1388889
60	CKRA	0	0	0	-0,142857	0	0	0	0	0,1666667	0	0
61	CTRS	0,0909091	0	0	-0,041667	0	0	-0,043478	0	0,0454545	-0,043478	0,0454545
62	JAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	JSPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	KIJA	0,0769231	0,1428571	0	-0,0625	-0,133333	0,1538462	-0,133333	0	0,0769231	0	-0,071429

Return Saham Perusahaan tahun 2003 ( 5 hari sebelum dan 5 hari setelah publikasi laporan keuangan)

No	Kode Perusahaan	Return												
		-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5		
1	SHDA	0	0	0	0	-0,02	0	0	0,0204082	0	0	0	0	0
2	STTP	0	-0,095238	0	0	0	0	-0,026316	0	0	0	0	0	0
3	SMAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0,018519
4	SUBA	-0,029412	-0,030303	0	0	0,03125	-0,026316	-0,060606	0,0322581	0	0	0	-0,03125	0
5	TBLA	0	0	-0,026316	0,027027	-0,021505	0	-0,027027	0	0	-0,027778	0	0	0
6	ULTJ	-0,021978	-0,022472	0	0,0689655	-0,021505	0	0	-0,010989	0	-0,011111	0	0	-0,011236
7	TFCO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	FMII	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	GRIV	0,0487805	0,0348837	0,011236	-0,122222	0,0126582	0,0125	0,0125	-0,012346	0,025	-0,02439	0	0	0
10	KARW	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SIMM	0	0	0	-0,02439	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BRPT	0	0,0333333	-0,032258	0,1166667	-0,059701	0	0	-0,031746	0,0327869	-0,031746	-0,032787	-0,032787	-0,016949
13	SUDI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	TIRT	0	0	0	0	0	0	0	0	-0,090909	0	0	0	0,25
15	INKP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0454545	0	0	0
16	LMPI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,3	0	0	0
17	SMCB	0,0125	0,0123457	0	-0,012195	-0,012346	0,0125	0,0125	-0,012346	-0,0125	0	-0,025316	0	0
18	ALKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PICO	0	0	0	0	0	0	0,0666667	0	0	0	0	0	0
20	TBMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TIRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	IKAI	0	0,1666667	-0,107143	-0,08	0	0	0	0	0,0869565	-0,08	-0,043478	0	0
23	VOKS	0,1052632	0	0	-0,047619	0,05	0,1904762	-0,08	0,2608696	-0,034483	-0,035714	-0,111111	0	0
24	ASGR	-0,016129	0,0491803	0	-0,03125	0,016129	-0,015873	-0,016129	0	0	0	-0,016393	0	0
25	MTDL	-0,052632	0,0555556	0,0526316	-0,05	0,0526316	0	0	-0,05	0	0	0	-0,052632	0
26	ASII	0,009434	0,0841121	0,0258621	0,0168067	0,0082645	-0,008197	0	0	0,0082645	-0,04918	-0,017241	0,0526316	0
27	AUTO	0,0172414	0,0338983	0,0163934	0,016129	0	0	-0,015873	-0,016129	-0,032787	-0,033898	0,0350877	0	0
28	GDYR	0	0,0133333	0	0	-0,078947	0,0571429	0	0	0	0,0810811	0	0	0
29	HEXA	-0,052632	0,037037	0,0178571	0,0350877	-0,016949	-0,017241	0	0	0	-0,035088	0	0,0363636	0
30	TURI	-0,014706	0,0149254	0,0441176	0	0,0140845	-0,013889	-0,014085	0,0142857	0,0142857	-0,014085	-0,014286	0,0289855	0
31	UNTR	0,0068027	0,0202703	0,0066225	-0,006579	-0,039735	0,0068966	0,0068493	0,0068493	-0,013605	0,0206897	0,0405405	-0,012987	0
32	DNKS	-0,037037	0,0384615	0	0	0,0740741	-0,034483	0,0714286	0	0	0,0333333	0	0	0



33	KLBF	-0,021739	0,0666667	0,0104167	0,0103093	-0,020408	-0,010417	0,0105263	0,0104167	-0,030928	-0,021277	-0,01087
34	SCPI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	MRAT	0	0	-0,02439	-0,019868	0	0	0	0	0	-0,0375	0,012987
36	UNVR	0,0068493	0,0204082	0,0066667	0,019868	-0,013514	0	0,0136986	0,0135135	-0,006667	-0,013423	0
37	BBA	0,04	0	0	0	0,0384615	-0,037037	0,0384615	0	-0,037037	-0,038462	0,04
38	BBCA	0,0134228	0,0264901	0,0322581	-0,01875	0	0,0254777	-0,012422	0,0188679	-0,018519	-0,018868	0,0064103
39	BCIC	-0,05	0,1052632	0	0	0	-0,095238	0,2105263	0,0434783	0	0,0416667	0,04
40	BDMN	0,009009	0,0178571	0,0877193	-0,008065	0,0243902	0,0079365	-0,007874	-0,031746	-0,032787	0,0084746	0
41	BGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	BNII	0,0344828	0	0	0	-0,033333	0	0	0,1034483	-0,03125	-0,064516	0
43	MAYA	0	-0,037037	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MEGA	0	0	0	0	0,1304348	0	0	0	0	0	0
45	BBNI	0,0232558	0,0227273	0,0222222	-0,021739	0,0444444	0,1276596	-0,075472	0,122449	-0,036364	-0,018868	0,0192308
46	BNGA	-0,125	0	0	0,1428571	-0,125	0,1428571	0	0	0	0	0
47	NISP	-0,022727	0	-0,034884	-0,060241	-0,025641	0,0526316	-0,02	0,025641	0,0375	-0,012048	0
48	PNBN	0,0136986	0,0135135	0,0133333	-0,026316	-0,013514	0	0,0136986	0	-0,027027	0	-0,027778
49	BVIC	0	-0,083333	0,0909091	-0,083333	0,0909091	0	-0,083333	0	0	0	0
50	CFIN	0	0,0135135	-0,013333	0	-0,013514	0,0273973	-0,013333	-0,013514	-0,013699	-0,013889	0
51	SMMA	0	0,0131579	0	-0,012987	0	0	0,0131579	0	-0,025974	-0,026667	0,0273973
52	BHIT	0	0	0	0	0	0	0	-0,017857	0	-0,018182	0
53	MKDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	PANS	-0,028571	0	-0,044118	-0,061538	-0,016393	0	-0,033333	0	0,0689655	0	0
55	ASDM	-0,074074	0	0	0	0	0	0	0	0,04	0	0,0384615
56	AHAP	0	0	-0,0625	0,0444444	0	-0,042553	-0,022222	0,0227273	-0,022222	0	0
57	ASRM	0	-0,2	0	0	0,1428571	0	0,03125	0,030303	0	0	0
58	PNIN	-0,029412	0,0151515	0	0	-0,014925	0	0,0151515	0	-0,014925	-0,030303	0
59	PNLF	-0,032258	0	0	0,0333333	-0,032258	-0,033333	0,0344828	-0,033333	0,0344828	-0,133333	-0,038462
60	CKRA	0	0	0	-0,095238	0	0	0	0,1578947	-0,090909	0	-0,05
61	CTRS	0,0238095	0,0930233	-0,021277	-0,021739	0,0222222	0	0	0	-0,021739	-0,044444	-0,023256
62	JAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0,25	0
63	JSPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	KIJA	0,1764706	-0,05	0,1052632	0,047619	-0,136364	-0,052632	-0,055556	0,1764706	-0,05	0,0526316	-0,05

TABEL NILAI PASAR SAHAM TAHUN 2000 - 2003

NO	KODE	2000			2001			2002			2003		
		HS	Saham beredar	NPS	J	Saham beredar	NPS	HS	Saham beredar	NPS	HS	Saham beredar	NPS
1	SHDA	8000	183523172	1468165376000	12000	183523172	2202278064000	10000	188952433	1883524330000	18600	88352433	3691707686800
2	STTP	950	262000000	2489000000000	325	1310000000	4257500000000	215	1310000000	2816500000000	185	1310000000	2423650000000
3	SMAR	975	297360000	2899260000000	925	297360000	2750580000000	1125	297360000	3345300000000	2700	297360000	8028720000000
4	SUBA	90	2160000000	1944000000000	40	2160000000	8640000000000	30	2160000000	6480000000000	155	2700000000	4185000000000
5	TBLA	1100	1367068000	1503774800000	275	1538464000	4230776000000	150	1538464000	2307696000000	180	1615387200	2907696960000
6	ULTJ	225	1925588000	4332573000000	775	1925588000	14923307000000	500	1925588000	9627940000000	455	1925588000	8761425400000
7	TFCO	375	9300000000	3487500000000	300	9300000000	2790000000000	165	9300000000	1534500000000	245	9300000000	2278500000000
8	FMBI	650	3200000000	2080000000000	850	3200000000	2720000000000	160	1600000000	2560000000000	65	1600000000	1040000000000
9	GRIV	500	388080000	1940400000000	465	388080000	1804572000000	575	388080000	2231460000000	405	931392000	377213760000
10	KARW	525	587152700	3082551675000	455	587152700	2671544785000	350	587152700	2055034445000	420	587152700	246804134000
11	SIMM	1925	1000000000	1925000000000	1000	1000000000	1000000000000	375	1000000000	3750000000000	200	1000000000	2000000000000
12	BRPT	55	1400000000	7700000000000	75	1400000000	10500000000000	140	2613512626	3658917676400	315	2617459794	8244898835110
13	SUDI	500	2500000000	12500000000000	525	2500000000	13125000000000	445	2500000000	11125000000000	385	3166666667	1219166666795
14	TIRT	220	6240000000	13728000000000	160	6240000000	9984000000000	95	7800000000	7410000000000	110	7800000000	8580000000000
15	INKP	360	5470982941	1969553858760	155	5470982941	848002355855	300	5470982941	1641294882300	550	5470982941	3009040617550
16	LMP1	85	346344895	28439316075	75	346344895	25975867125	35	443706186	15529716510	50	443706186	22185309300
17	SMCB	360	7662900000	27586440000000	320	7662900000	24521280000000	375	7662900000	2873587500000	405	7662900000	3103474500000
18	ALKA	105	21450000	22522500000	175	21450000	37537500000	105	101533011	10660966155	135	101533011	13706956485
19	PICO	270	1355000000	3658500000000	175	1355000000	2371250000000	60	1355000000	813000000000	160	531880000	85100800000
20	TBMS	2600	18367000	477542000000	2750	18367000	5050925000000	2500	18367000	4591750000000	2200	18367000	404074000000
21	TIRA	1700	5600000000	9520000000000	2000	5600000000	11200000000000	1700	5600000000	9520000000000	1350	5600000000	7560000000000
22	IKAI	180	3400000000	6120000000000	140	3400000000	4760000000000	80	4500000000	3600000000000	115	4500000000	5175000000000
23	VOKS	270	6300000000	17010000000000	150	1260000000	18900000000000	110	1260000000	13860000000000	125	1260000000	15750000000000
24	ASGR	165	1306875000	2156343750000	525	1308161500	6867847875000	295	1327552000	3916278400000	310	1348107000	4179131700000
25	MTDL	280	1991854173	5577191684400	205	1998763173	409746450465	75	2020689173	151551687975	100	2021432423	2021432423000
26	ASII	1275	2533699032	3230466265800	3900	2565733485	10006360591500	2600	4013783116	104355836101600	6050	4046951814	24484058474700
27	AUTO	1300	749930280	974909364000	2100	749930280	1574853588000	1275	749930280	9561611000000	1575	757372280	1192861341000
28	GDYR	5500	4100000000	22550000000000	5200	4100000000	21320000000000	4100	4100000000	16810000000000	3700	4100000000	15170000000000
29	HEXA	1350	8400000000	11340000000000	1250	8400000000	10500000000000	420	1680000000	7056000000000	1425	1680000000	23840000000000
30	TURI	1500	13950000000	20925000000000	330	13950000000	46035000000000	260	13950000000	36270000000000	355	13950000000	49522500000000
31	UNTR	295	1545600000	4559520000000	550	1545600000	8500800000000	295	1545600000	4559520000000	3650	1574277000	5748111050000
32	JNKS	495	8930250000	4420473750000	725	8930250000	6474431250000	500	8930250000	4465125000000	700	1786050000	12502350000000

33	KLBF	220	4060800000	893378000000	405	4060800000	1644824000000	310	4060800000	1258848000000	475	8121600000	3857760000000
34	SCPI	25000	3600000	900000000000	13000	3600000	4680000000000	6750	3600000	2430000000000	10200	3600000	3672000000000
35	MRAT	1000	1070000000	1070000000000	2800	1070000000	2782000000000	525	4280000000	2247000000000	400	4280000000	1712000000000
36	UNVR	15300	7630000000	11673900000000	22800	7630000000	17396400000000	18000	7630000000	13734000000000	3650	7630000000	27849500000000
37	BBA	675	9603000000	6482025000000	1025	9603000000	9843075000000	625	2948197040	18426231500000	650	4938230880	3298850072000
38	BBCA	1600	5886742280	9418787648000	2650	5908902280	15681241042000	2150	5979829780	12856848027000	4025	6079363280	24469437202000
39	BCIC	140	2386848590	334130802600	115	2388219980	274645298850	115	2388219990	274645298850	95	10700288700	1018527426500
40	BDMM	30	24289263900	728677917000	500	24289263900	12144631950000	1150	4857852780	5566530697000	3175	4857852780	15423682576500
41	BGIN	40	2970000000	1188000000000	120	2970000000	3564000000000	100	2970000000	2970000000000	105	4084864574	428910780270
42	BNII	25	91865528942	2296638223550	30	91865528942	2755965868260	90	47306512768	4257496149120	145	47306512768	6859298351360
43	MAYA	165	631881000	104260365000	170	631881000	107419770000	135	1275381000	172176435000	130	1275381000	185799530000
44	MEGA	1175	750667500	882034312500	925	750667500	694367437500	1075	930827700	1000639777500	1300	930827700	1210076010000
45	BBNI	70	197233057890	13806314052300	185	197233057890	36488115709650	100	197233057890	19723305789000	1325	13148870526	17422253446950
46	BNGA	55	77463606512	4260498358160	105	77463606512	8133678683760	25	77463606512	1336590162800	40	77463606512	309854430480
47	NISP	185	1203717537	222687744345	365	1203717537	439356901005	190	4012391792	762354440480	400	4092639628	163706551200
48	PNBN	165	5885675714	971136492810	525	5885675826	3089979808650	165	14714341755	2427866386575	365	14714341755	537073740575
49	BVIC	30	627660000	188298000000	60	627660000	376596000000	35	1089785426	38142489910	60	1089785426	65387125560
50	CFIN	170	463606040	79813026800	210	463606040	97357268400	115	463606040	53314694690	375	988744580	370779217500
51	SMMA	185	1424724180	263573973300	195	1424743680	277825017600	700	142474368	99732057600	380	2281602288	867008686440
52	BHT	340	2500597938	850203298920	400	2500597938	1000239175200	315	3225648188	1016079179220	280	3373264851	944514158263
53	MKDO	3875	877878500	3401779187500	2925	877878500	2567794612500	1400	877878500	1229047400000	1100	877878500	965680100000
54	PANS	215	160000000	34400000000	290	160000000	464000000000	135	320000000	432000000000	300	320000000	960000000000
55	ASDM	285	960000000	273600000000	380	960000000	364800000000	150	192000000	288000000000	250	192000000	480000000000
56	AHAP	1100	12000000	13200000000	2000	12000000	240000000000	3375	12000000	405000000000	225	140000000	315000000000
57	ASRM	600	400000000	240000000000	950	400000000	3800000000000	600	57021276	34212765600	800	56996382	45599985600
58	PNIM	100	1186757411	118675741100	260	1186757411	308556926860	135	1186757411	160212250485	330	2373514822	783259891260
59	PNLF	100	2994156035	299415603500	485	2994156035	1452165678975	305	2994156035	913217590675	145	11977271140	1736704315300
60	CKRA	115	176400000	202860000000	120	176400000	211680000000	30	176400000	52920000000	95	176400000	167580000000
61	CKRA	115	954937577	138486E+11	120	954937577	114593E+11	115	958808617	110263E+11	1150	989432417	11378E+12
62	CTRS	145	2600000000	312000000000	1925	2600000000	5005E+11	45	2600000000	117E+11	20	2600000000	520000000000
63	JAKP	120	536000000	5.36E+11	1325	536000000	7.102E+11	700	2318736000	162312E+12	700	2318736000	1.62312E+12
64	JSPT	1000	627280000	56455200000	145	627280000	909556000000	75	12840622198	9.63047E+11	90	12840622198	1.15566E+12
64	KLJA	90	670637073	26825482920	25	670637073	16785928825	20	695637073	13912741460	35	755637073	28447297555

TABEL NET PROFIT MARGIN (NPM) TAHUN 2000 - 2003

NO	KODE	NPM				Rata-rata
		2000	2001	2002	2003	
1	SHDA	0,220	0,240	0,170	0,200	0,208
2	STTP	0,080	0,040	0,050	0,040	0,053
3	SMAR	0,000	0,000	0,090	0,020	0,028
4	SUBA	0,000	0,030	0,000	0,000	0,008
5	TBLA	0,000	0,000	0,070	0,040	0,028
6	ULTJ	0,090	0,060	0,050	0,020	0,055
7	TFCO	0,000	0,010	0,000	0,040	0,013
8	FMII	0,060	0,020	0,000	0,000	0,020
9	GRIV	0,010	0,000	2,180	0,030	0,555
10	KARW	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
11	SIMM	0,100	0,020	0,000	0,000	0,030
12	BRPT	0,000	0,000	0,110	0,120	0,058
13	SUDI	0,960	0,000	0,000	0,550	0,378
14	TIRT	0,040	0,030	0,030	0,020	0,030
15	INKP	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
16	LMPI	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
17	SMCB	0,000	0,640	0,250	0,080	0,243
18	ALKA	0,000	0,000	0,350	0,010	0,090
19	PICO	0,110	0,010	0,170	0,000	0,073
20	TBMS	0,010	0,020	0,020	0,010	0,015
21	TIRA	0,000	0,060	0,040	0,010	0,028
22	IKAI	0,020	0,000	0,150	0,000	0,043
23	VOKS	0,050	0,000	0,020	0,000	0,018
24	ASGR	0,030	0,040	0,090	0,030	0,048
25	MTDL	0,050	0,090	0,000	0,000	0,035
26	ASII	0,000	0,030	0,120	0,140	0,073
27	AUTO	0,050	0,120	0,120	0,100	0,098
28	GDYR	0,070	0,020	0,030	0,030	0,038
29	HEXA	0,080	0,090	0,090	0,060	0,080
30	TURI	0,050	0,030	0,030	0,030	0,035
31	UNTR	0,000	0,030	0,040	0,050	0,030
32	DNKS	0,090	0,080	0,090	0,110	0,093
33	KLBF	0,000	0,020	0,100	0,110	0,058
34	SCPI	0,000	0,000	0,000	0,020	0,005
35	MRAT	0,160	0,160	0,080	0,050	0,113
36	UNVR	0,170	0,150	0,140	0,160	0,155
37	BBIA	0,080	0,150	0,130	0,190	0,138
38	BBCA	0,160	0,220	0,170	0,180	0,183
39	BCIC	0,080	0,000	0,000	0,000	0,020
40	BDMN	0,070	0,100	0,130	0,200	0,125
41	BGIN	0,020	0,030	0,020	0,030	0,025
42	BNII	0,070	0,000	0,040	0,080	0,048
43	MAYA	0,000	0,000	0,020	0,010	0,008
44	MEGA	0,120	0,020	0,090	0,160	0,098
45	BBNI	0,030	0,110	0,150	0,050	0,085
46	BNGA	0,030	0,070	0,040	0,160	0,075
47	NISP	0,110	0,090	0,080	0,110	0,088
48	PNBN	0,020	0,000	0,030	0,160	0,053
49	BVIC	0,050	0,030	0,030	0,040	0,038
50	CFIN	0,200	0,140	0,140	0,460	0,235
51	SMMA	0,000	0,000	0,180	0,310	0,123
52	BHIT	0,590	0,560	0,530	0,360	0,510

53	MKDO	0,980	1,300	0,650	0,640	0,893
54	PANS	0,490	0,710	0,630	0,130	0,490
55	ASDM	0,250	0,140	0,170	0,150	0,178
56	AHAP	0,180	0,230	0,120	0,140	0,168
57	ASRM	0,120	0,170	0,090	0,130	0,128
58	PNIN	0,110	0,070	0,140	0,230	0,138
59	PNLF	0,080	0,020	0,120	0,240	0,115
60	CKRA	0,170	0,040	0,020	0,000	0,058
61	CTRS	0,080	0,270	2,410	0,420	0,795
62	JAKA	0,030	0,130	0,160	0,210	0,133
63	JSPT	0,000	0,000	0,570	0,070	0,160
64	KIJA	0,000	0,060	1,190	0,730	0,495



TABEL WINNER LOSSER (WLS) TAHUN 2000 - 2003

NO	KODE	Rata-rata Return 5 hari sebelum dan sesudah					WLS
		2000	2001	2002	2003	Rata-Rata	
1	SHDA	0,00000	0,01656	0,00000	0,00004	0,00415	Winner
2	STTP	0,00000	-0,00776	0,00634	-0,01105	-0,00312	Losser
3	SMAR	0,00000	-0,00945	0,01745	-0,00168	0,00158	Winner
4	SUBA	0,00000	0,01263	0,00823	-0,00801	0,00321	Winner
5	TBLA	0,00000	-0,00123	0,00973	-0,00731	0,00030	Winner
6	ULTJ	0,00000	0,00320	0,01484	-0,00276	0,00382	Winner
7	TFCO	0,00000	0,02627	0,00000	0,00000	0,00657	Winner
8	FMII	0,00000	0,01929	0,00587	0,00000	0,00629	Winner
9	GRIV	0,00000	-0,00518	0,00525	-0,00126	-0,00030	Losser
10	KARW	0,00000	0,00100	0,00000	0,00000	0,00025	Winner
11	SIMM	0,00000	-0,00917	0,00598	-0,00222	-0,00135	Losser
12	BRPT	0,00000	0,00000	0,01732	-0,00204	0,00382	Winner
13	SUDI	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	Losser
14	TIRT	0,00000	-0,00535	-0,01489	0,01446	-0,00144	Losser
15	INKP	0,00000	-0,00107	0,02862	0,00413	0,00792	Winner
16	LMPI	0,00000	0,00682	0,02597	0,02727	0,01502	Winner
17	SMCB	0,00000	-0,00122	0,02619	-0,00340	0,00540	Winner
18	ALKA	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	Losser
19	PICO	0,00000	-0,00797	-0,00699	0,00606	-0,00223	Losser
20	TBMS	0,00000	0,00000	0,01419	0,00000	0,00355	Winner
21	TIRA	0,00000	0,00000	0,02825	0,00000	0,00706	Winner
22	IKAI	0,00000	-0,00627	0,00153	-0,00518	-0,00248	Losser
23	VOKS	0,00000	-0,01161	0,00000	0,02706	0,00386	Winner
24	ASGR	0,00000	0,00961	0,01327	-0,00277	0,00503	Winner
25	MTDL	0,00000	-0,01448	0,00168	-0,00404	-0,00421	Losser
26	ASII	0,00000	0,00150	0,02105	0,01189	0,00861	Winner
27	AUTO	0,00000	0,00005	0,00007	0,00182	0,00049	Winner
28	GDYR	0,00000	0,01120	0,02110	0,00660	0,00973	Winner
29	HEXA	0,00000	0,02046	0,01248	0,00040	0,00834	Winner
30	TURI	0,00000	0,00844	0,00367	0,00412	0,00406	Winner
31	UNTR	0,00000	0,00928	0,01098	0,00325	0,00588	Winner
32	DNKS	0,00000	-0,00910	0,01819	0,01325	0,00558	Winner
33	KLBF	0,00000	-0,00430	0,01365	-0,00066	0,00217	Winner
34	SCPI	0,00000	0,00000	-0,00325	0,00000	-0,00081	Losser
35	MRAT	0,00000	-0,00164	-0,00358	-0,00445	-0,00242	Losser
36	UNVR	0,00000	0,00373	0,00401	0,00070	0,00211	Winner
37	BBIA	0,00000	-0,01910	0,00404	0,00404	-0,00276	Losser
38	BBCA	0,00000	-0,00552	-0,01553	0,00494	-0,00403	Losser
39	BCIC	0,00000	-0,00727	0,02564	0,02688	0,01131	Winner
40	BDMN	0,00000	-0,00824	-0,01178	0,00681	-0,00330	Losser
41	BGIN	0,00000	-0,00721	0,00000	0,00000	-0,00180	Losser
42	BNII	0,00000	-0,00909	-0,00351	0,00080	-0,00295	Losser
43	MAYA	0,00000	0,00000	0,00000	-0,00337	-0,00084	Losser
44	MEGA	0,00000	0,00000	0,00005	0,01186	0,00298	Winner
45	BBNI	0,00000	-0,00221	0,00557	0,02087	0,00606	Winner
46	BNGA	0,00000	0,01717	-0,01212	0,00325	0,00207	Winner
47	NISP	0,00000	0,00657	0,00071	-0,00589	0,00035	Winner
48	PNBN	0,00000	-0,00687	0,00870	-0,00367	-0,00041	Losser
49	BVIC	0,00000	-0,01457	-0,01136	-0,00620	-0,00803	Losser
50	CFIN	0,00000	-0,01191	0,00395	-0,00367	-0,00291	Losser
51	SMMA	0,00000	0,01125	0,00681	-0,00108	0,00425	Winner
52	BHIT	0,00000	0,01446	0,00586	-0,00328	0,00426	Winner

53	MKDO	0,00000	-0,01002	-0,02143	0,00000	-0,00786	Losser
54	PANS	0,00000	-0,00975	0,00360	-0,01045	-0,00415	Losser
55	ASDM	0,00000	0,02308	0,02330	0,00040	0,01170	Winner
56	AHAP	0,00000	-0,00894	0,01608	-0,00748	0,00041	Winner
57	ASRM	0,00000	0,00937	0,00000	0,00040	0,00244	Winner
58	PNIN	0,00000	-0,01274	0,01326	-0,00539	-0,00122	Losser
59	PNLF	0,00000	0,00171	0,05202	-0,01824	0,00887	Winner
60	CKRA	0,00000	0,00121	0,00216	-0,00711	-0,00093	Losser
61	CTRS	0,00000	0,00121	0,00484	0,00060	0,00166	Winner
62	JAKA	0,00000	-0,00235	0,00000	-0,02273	-0,00627	Losser
63	JSPT	0,00000	0,00172	0,00000	0,00000	0,00043	Winner
64	KIJA	0,00000	-0,00878	0,00454	0,01490	0,00266	Winner



## DATA RISIKO SISTEMATIS (BETA) TAHUN 2000 - 2003

NO	KODE	BETA				Rata-rata
		2000	2001	2002	2003	
1	SHDA	0,82	2,734	0,82	0,817	1,298
2	STTP	0,672	2,724	0,672	0,672	1,185
3	SMAR	1,095	2,678	1,095	1,098	1,492
4	SUBA	0,923	2,803	0,923	0,93	1,395
5	TBLA	0,412	2,68	0,412	0,432	0,984
6	ULTJ	1,194	2,477	1,194	1,131	1,499
7	TFCO	0,935	2,924	0,935	0,934	1,432
8	FMII	1,259	2,321	1,259	1,265	1,526
9	GRIV	1,071	2,159	1,071	1,076	1,344
10	KARW	0,873	2,934	0,873	0,871	1,388
11	SIMM	0,444	2,949	0,444	0,455	1,073
12	BRPT	0,602	2,474	0,602	0,573	1,063
13	SUDI	0,789	2,76	0,789	0,789	1,282
14	TIRT	1,248	2,729	1,248	1,296	1,630
15	INKP	1,186	3,102	1,186	1,052	1,632
16	LMPI	1,107	3,261	1,107	1,068	1,636
17	SMCB	0,815	2,458	0,815	0,775	1,216
18	ALKA	1,495	2,186	1,495	1,505	1,670
19	PICO	0,707	3,789	0,707	0,701	1,476
20	TBMS	0,798	2,029	0,798	0,751	1,094
21	TIRA	0,788	2,471	0,788	0,859	1,227
22	IKAI	0,54	2,994	0,54	0,531	1,151
23	VOKS	0,717	2,749	0,717	0,664	1,212
24	ASGR	0,803	2,616	0,803	0,803	1,256
25	MTDL	1,188	3,084	1,188	1,161	1,655
26	ASII	1,372	2,907	1,372	1,322	1,743
27	AUTO	1,071	2,665	1,071	1,072	1,470
28	GDYR	0,913	2,576	0,913	0,85	1,313
29	HEXA	1,605	2,727	1,605	1,61	1,887
30	TURI	1,282	2,596	1,282	1,29	1,613
31	UNTR	0,966	2,813	0,966	0,941	1,422
32	DNKS	0,748	2,621	0,748	0,72	1,209
33	KLBF	0,898	2,994	0,898	0,888	1,420
34	SCPI	0,669	2,309	0,669	0,663	1,078
35	MRAT	0,725	2,518	0,725	0,796	1,191
36	UNVR	0,879	2,741	0,879	0,893	1,348
37	BBIA	1,177	2,759	1,177	1,176	1,572
38	BBCA	0,818	2,916	0,818	0,805	1,339
39	BCIC	0,861	2,612	0,861	0,798	1,283
40	BDMN	1,595	4,679	1,595	1,593	2,366
41	BGIN	0,58	2,015	0,58	0,624	1,115
42	BNII	0,46	3,094	0,46	0,474	1,122
43	MAYA	0,786	2,584	0,786	0,787	1,236
44	MEGA	0,698	2,326	0,698	0,681	1,101
45	BBNI	0,762	3,1	0,762	0,825	1,362
46	BNGA	1,17	3,527	1,17	1,175	1,761
47	NISP	0,896	2,711	0,896	0,898	1,350
48	PNBN	1,325	2,882	1,325	1,308	1,710
49	BVIC	0,593	3,443	0,593	0,507	1,284
50	CFIN	0,867	2,542	0,867	0,89	1,292
51	SMMA	1,606	2,489	1,606	1,687	1,847
52	BHIT	0,681	2,737	0,681	0,635	1,184



53	MKDO	0,943	2,671	0,943	0,948	1,376
54	PANS	0,831	2,527	0,831	0,796	1,246
55	ASDM	1,143	2,668	1,143	1,19	1,536
56	AHAP	0,918	2,729	0,918	0,922	1,372
57	ASRM	0,707	2,177	0,707	0,708	1,075
58	PNIN	0,978	2,53	0,978	0,96	1,362
59	PNLF	0,906	3,204	0,906	0,928	1,486
60	CKRA	1,278	2,919	1,278	1,204	1,670
61	CTRS	1,108	2,516	1,108	1,116	1,462
62	JAKA	1,642	2,844	1,642	1,661	1,947
63	JSPT	0,637	2,513	0,637	0,631	1,105
64	KIJA	0,666	3,26	0,666	0,623	1,304



## HASIL PENGUJIAN STATISTIK DESKRIPTIF

### Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPS	64	7,59E+09	1,56E+13	1,25E+12	2,67E+12
NPM	64	0,00	0,8925	0,145859	0,200061
DKU1	64	0,00	1,00	0,546875	0,501733
DKU2	64	0,00	1,00	0,1875	0,393398
WLS	64	0,00	1,00	0,625	0,48795
Beta	64	0,984	2,366	1,391047	0,259036
Return	64	-0,00728	0,015831	0,003316	0,005392
Valid N (listwise)	64				



## HASIL REGRESI LOGISTIK MODEL DENGAN DASAR PERATAAN LABA CVpo

### Logistic Regression

#### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	64	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	64	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		64	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

#### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Bukan Perata	0
Perata	1

### Block 0: Beginning Block

Classification Table<sup>a,b</sup>

Observed			Predicted		
			Status (CVpo)		Percentage Correct
			Bukan Perata	Perata	
Step 0	Status (CVpo)	Bukan Perata	38	0	100.0
		Perata	26	0	.0
Overall Percentage					59.4

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

#### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-.379	.255	2.223	1	.136	.684

**Variables not in the Equation**

Step	Variables	Score	df	Sig.
0	NPS	4.321	1	.038
	NPM	1.571	1	.210
	DKU1	.382	1	.533
	DKU2	.538	1	.463
	WLS	4.992	1	.025

a. Residual Chi-Squares are not computed because of redundancies.

**Block 1: Method = Enter**

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

Step	Chi-square	df	Sig.
Step 1	11.391	5	.044
Block	11.391	5	.044
Model	11.391	5	.044

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	75.068	.163	.220

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.478	8	.304

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Status (CV <sub>no</sub> ) = Bukan Perata		Status (CV <sub>po</sub> ) = Perata		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	4	4.843	2	1.157	6
	2	5	4.709	1	1.291	6
	3	3	4.613	3	1.387	6
	4	5	4.508	1	1.492	6
	5	5	4.189	1	1.811	6
	6	6	3.696	0	2.304	6
	7	2	3.307	4	2.693	6
	8	3	2.983	3	3.017	6
	9	2	2.745	4	3.255	6
	10	3	2.408	7	7.592	10

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed		Predicted			
		Status (CVpo)		Percentage Correct	
		Bukan Perata	Perata		
Step 1	Status (CVpo)	Bukan Perata	32	6	84.2
		Perata	13	13	50.0
Overall Percentage					70.3

a. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1	NPS	.000	.000	2.233	1	.135	1.000
	NPM	2.042	1.772	1.328	1	.249	7.707
	DKU1	.410	.814	.253	1	.615	1.506
	DKU2	-.068	1.071	.004	1	.949	.934
	WLS	-1.292	.601	4.627	1	.031	.275
	Constant	-.451	.847	.284	1	.594	.637

a. Variable(s) entered on step 1: NPS, NPM, DKU1, DKU2, WLS.

## HASIL REGRESI LOGISTIK MODEL DENGAN DASAR PERATAAN LABA CVpsp

### Logistic Regression

#### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	64	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	64	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		64	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

#### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Bukan Perata	0
Perata	1

### Block 0: Beginning Block

Classification Table<sup>a, b</sup>

Observed			Predicted		
			Status (CVpsp)		Percentage Correct
			Bukan Perata	Perata	
Step 0	Status (CVpsp)	Bukan Perata	0	29	.0
		Perata	0	35	100.0
Overall Percentage					54.7

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

#### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.188	.251	.561	1	.454	1.207

**Variables not in the Equation**

Step	Variables	NPS	Score	df	Sig.
0		NPS	2.881	1	.090
		NPM	.524	1	.469
		DKU1	.880	1	.348
		DKU2	.131	1	.717
		WLS	.946	1	.331

a. Residual Chi-Squares are not computed because of redundancies.

**Block 1: Method = Enter**

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

Step	Step	Chi-square	df	Sig.
1	Step	8.908	5	.113
	Block	8.908	5	.113
	Model	8.908	5	.113

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	79.251	.130	.174

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.063	8	.851

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Status (CVpsp) = Bukan Perata		Status (CVpsp) = Perata		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	5	4.439	1	1.561	6
	2	4	3.973	2	2.027	6
	3	3	3.275	3	2.725	6
	4	2	3.134	4	2.866	6
	5	2	2.997	4	3.003	6
	6	3	2.824	3	3.176	6
	7	4	2.557	2	3.443	6
	8	3	2.207	3	3.793	6
	9	2	1.927	4	4.073	6
	10	1	1.668	9	8.332	10

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed			Predicted		
			Status (CVpsp)		Percentage Correct
			Bukan Perata	Perata	
Step 1	Status (CVpsp)	Bukan Perata	16	13	55.2
		Perata	11	24	68.6
Overall Percentage					62.5

a. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

Step		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1	NPS	.000	.000	2.096	1	.148	1.000
	NPM	1.842	1.795	1.052	1	.305	6.306
	DKU1	1.018	.794	1.642	1	.200	2.767
	DKU2	-.378	1.082	.122	1	.727	.685
	WLS	-.788	.598	1.738	1	.187	.455
	Constant	-.432	.834	.268	1	.605	.649

a. Variable(s) entered on step 1: NPS, NPM, DKU1, DKU2, WLS.



**HASIL REGRESI LOGISTIK  
MODEL DENGAN DASAR PERATAAN LABA CVpbsp**

**Logistic Regression**

**Case Processing Summary**

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	64	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	64	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		64	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable Encoding**

Original Value	Internal Value
Bukan Perata	0
Perata	1

**Block 0: Beginning Block**

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

Observed			Predicted		
			Status (CVpbsp)		Percentage Correct
			Bukan Perata	Perata	
Step 0	Status (CVpbsp)	Bukan Perata	0	31	.0
		Perata	0	33	100.0
Overall Percentage					51.6

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.063	.250	.062	1	.803	1.065

**Variables not in the Equation**

Step	Variables	NPS	Score	df	Sig.
0		NPS	3.424	1	.064
		NPM	.915	1	.339
		DKU1	.963	1	.326
		DKU2	.014	1	.904
		WLS	.705	1	.401

a. Residual Chi-Squares are not computed because of redundancies.

**Block 1: Method = Enter**

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

Step	Step	Chi-square	df	Sig.
1	Step	10.361	5	.066
	Block	10.361	5	.066
	Model	10.361	5	.066

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	78.300	.149	.199

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.202	8	.736

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Status (CVpbsp) = Bukan Perata		Status (CVpbsp) = Perata		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	4	4.671	2	1.329	6
	2	5	4.249	1	1.751	6
	3	4	3.709	2	2.291	6
	4	4	3.388	2	2.612	6
	5	1	3.182	5	2.818	6
	6	3	2.998	3	3.002	6
	7	3	2.615	3	3.385	6
	8	2	2.381	4	3.619	6
	9	3	2.148	3	3.852	6
	10	2	1.659	8	8.341	10

**Classification Table<sup>a</sup>**

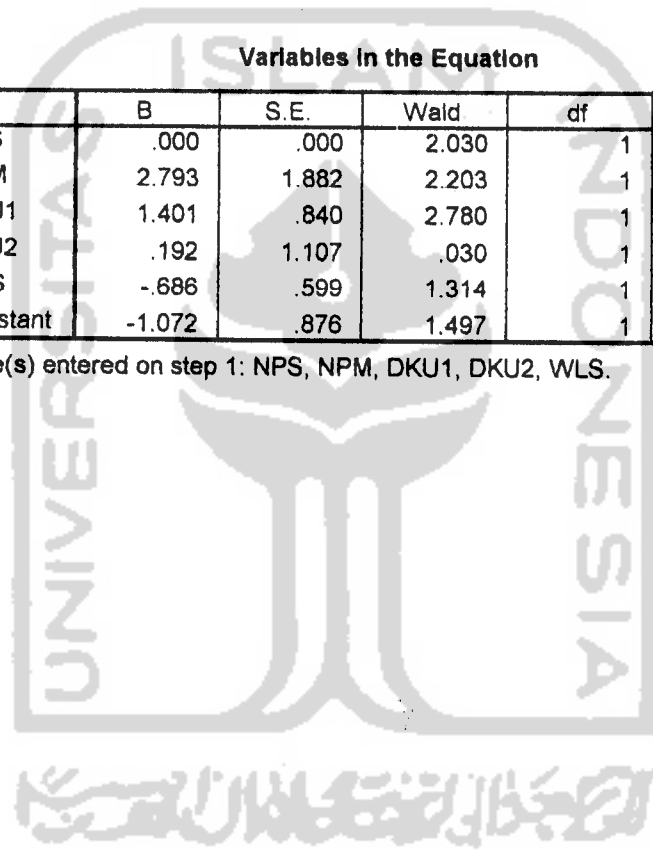
Observed		Predicted			
		Status (CVpbsp)		Percentage Correct	
		Bukan Perata	Perata		
Step 1	Status (CVpbsp)	Bukan Perata	19	12	61.3
		Perata	14	19	57.6
Overall Percentage					59.4

a. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1	NPS	.000	.000	2.030	1	.154	1.000
	NPM	2.793	1.882	2.203	1	.138	16.333
	DKU1	1.401	.840	2.780	1	.095	4.059
	DKU2	.192	1.107	.030	1	.862	1.212
	WLS	-.686	.599	1.314	1	.252	.503
	Constant	-1.072	.876	1.497	1	.221	.342

a. Variable(s) entered on step 1: NPS, NPM, DKU1, DKU2, WLS.



## HASIL PENGUJIAN NORMALITAS DATA

### NPar Tests

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Beta	64	1,39105	,25904	,984	2,366
Return	64	*****	5,3916E-03	-,007277	,0158305

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Beta	Return
N		64	64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,39105	*****
	Std. Deviation	,25904	*****
Most Extreme Differences	Absolute	,088	,073
	Positive	,088	,073
	Negative	-,071	-,052
Kolmogorov-Smirnov Z		,701	,580
Asymp. Sig. (2-tailed)		,709	,890

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**HASIL PENGUJIAN INDEPENDENT SAMPLE T-TEST  
MODEL DENGAN DASAR PERATAAN LABA CVpo**

**T-Test**

**Group Statistics**

	Status (CVpo)	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Return	Bukan Perata	38	*****	5,1380E-03	*****
	Perata	26	*****	5,7291E-03	*****

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Return	Equal variances assumed	1,031	,314	1,084	62	,263	1,485E-03	1,370E-03	*****	*****
	Equal variances not assumed			1,062	49,880	,293	1,485E-03	1,399E-03	*****	*****

## HASIL PENGUJIAN INDEPENDENT SAMPLE T-TEST MODEL DENGAN DASAR PERATAAN LABA CVpbsp

### T-Test

#### Group Statistics

Status (CVpbsp)		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Return	Bukan Perata	31	*****	5,3986E-03	*****
	Perata	33	*****	5,3679E-03	*****

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Return	Equal variances assumed	,001	,971	1,099	62	,276	1,480E-03	1,346E-03	... ..	.....
	Equal variances not assumed			1,099	61,70	,276	1,480E-03	1,347E-03	.....	.....

**HASIL PENGUJIAN INDEPENDENT SAMPLE T-TEST  
MODEL DENGAN DASAR PERATAAN LABA CVpsp**

**T-Test**

**Group Statistics**

Status (CVpsp)	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Return Bukan Perata	29	*****	5,4754E-03	*****
Perata	35	*****	5,2254E-03	*****

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Return	Equal variances assumed	,218	,642	1,493	62	,140	2,002E-03	1,341E-03	*****	*****
	Equal variances not assumed			1,487	58,684	,142	2,002E-03	1,347E-03	*****	*****

**HASIL PENGUJIAN INDEPENDENT SAMPLE T-TEST BETA RESIKO  
MODEL DENGAN DASAR PERATAAN LABA CVpo**

**T-Test**

**Group Statistics**

Status (CVpo)	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Beta Bukan Perata	38	1,36266	,22922	3,72E-02
Perata	26	1,43254	,29717	5,83E-02

**Independent Samples Test**

		Lvene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Beta	Equal variances assumed	1,265	,265	-1,061	62	,293	-6,988E-02	6,5862E-02	-.20154	6,18E-02
	Equal variances not assumed			-1,011	44,514	,318	-6,988E-02	6,9132E-02	-.20916	6,94E-02



**HASIL PENGUJIAN INDEPENDENT SAMPLE T-TEST BETA RESIKO  
MODEL DENGAN DASAR PERATAAN LABA CVpbsp**

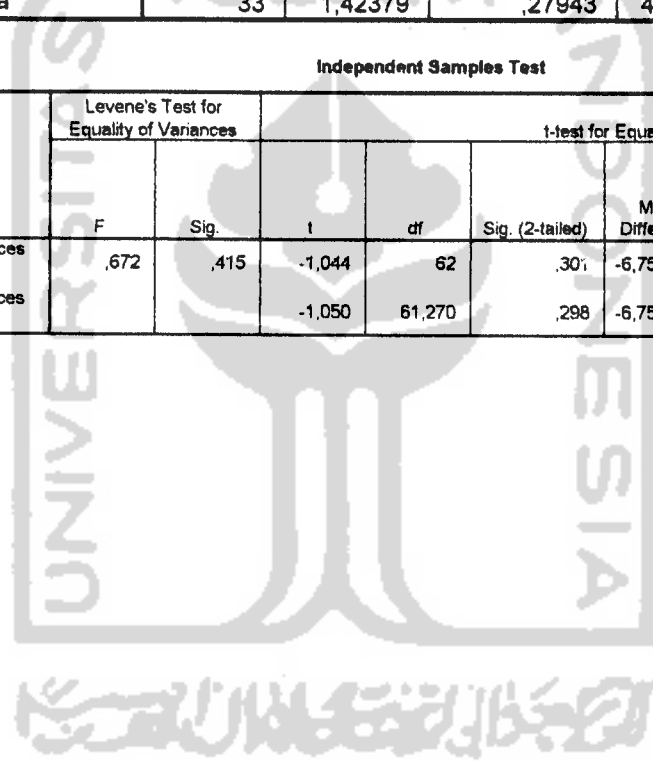
**T-Test**

**Group Statistics**

Status (CVpbsp)	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Beta Bukan Perata	31	1,35619	,23492	4,22E-02
Perata	33	1,42379	,27943	4,86E-02

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Beta	Equal variances assumed	,672	,415	-1,044	62	,301	-6,759E-02	6,4744E-02	-,19702	6,18E-02
	Equal variances not assumed			-1,050	61,270	,298	-6,759E-02	6,4392E-02	-,19634	6,12E-02



**HASIL PENGUJIAN INDEPENDENT SAMPLE T-TEST BETA RESIKO  
MODEL DENGAN DASAR PERATAAN LABA CVpsp**

**T-Test**

**Group Statistics**

Status (CVpsp)	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Beta Bukan Perata	29	1,37679	,23833	4,43E-02
Perata	35	1,40286	,27791	4,70E-02

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Beta									
Equal variances assumed	,358	,552	-,398	62	,692	-2,606E-02	6,5484E-02	-,15697	,10484
Equal variances not assumed			-,404	61,913	,688	-2,606E-02	6,4540E-02	-,15508	,10295